

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS X SMK
NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
DEDI SUHERI
NIM 11130115



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS X SMK
NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

DEDI SUHERI

NIM 11130115

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X
DI SMK NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

DEDI SUHERI

NIM 11130115

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2018

Oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.
NIP. 197107012006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI KELAS X SMK NEGERI 2
MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Dedi Suheri (11130115)

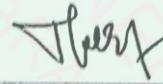
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 2 Juli 2018 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

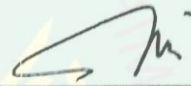
Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M. E
NIP. 198107192008012008



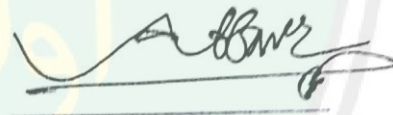
Sekretaris Sidang
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001



Dosen Pembimbing
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001




Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 197610022003121003



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamiin puji syukur dengan rahmat dan riddho Allah SWT, akhirnya dapat kuselesaikan karya ini

Karya ini ku persembahkan untuk
Anugerah terindah bagiku dan hidupku yaitu kedua orang tuaku

Bapak Nasim Saepudin dan ibu Nesah

Guru terbaik dalam memberikan inspirasi dan semangat hidupku, yang mencurahkan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil untuk kesuksesanku

Seluruh guru dan dosen serta pembimbingku

Terima kasih atas seluruh ilmu dan kesabaran dalam mendidik dan membimbingku. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagiku
Saudara-saudaraku **UKM UNIOR** yang selalu memberikan kebahagiaan dan keceriaan

Sahabat-sahabat terbaikku Habib Makmun, Bahtiar Mirza, Irfan Khoirun Na'im, Taufiq Ramadhan dan Gagah Kurniawan

yang telah memberikan semangat dan selalu ada baik dalam suka maupun duka
Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi

Teman-teman P.IPS 2011

Terima kasih atas kekompakan dan rasa kekeluargaan kalian terhadapku. Terima kasih untuk membuatku tersenyum dan membuat ceria hari-hariku selama 7 tahun bersama. Kalian mengajarkan banyak hal untukku. Semoga keberhasilan selalu menyertai kita. Amin

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (١١)

Artinya:....Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”(QS : Ar - Ra'd ayat 11)

Sumber : Al Qur'an Surat Ar Ra'd ayat 11, Qur'an Tajwid dan Terjemah, Departemen Agama RI, Jakarta : Magfirah Pustaka, 2006, hal. 250

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dedi Suheri Malang, 21 Juni 2018
Lamp. : (7) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dedi Suheri
NIM : 11130115
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : *Pembelajaran Kewirausahaan Kelas X di SMK Negeri 2 Malang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA.
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 Juni 2018



Dedi Suheri

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur atas segala karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang**” dengan baik. Hal ini merupakan kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang mendapatkan syafa’atnya di yaumul kiamah. Aamiin...

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Nasim Saepudin dan Ibunda Nesah yang tak henti-hentinya mendo’akan dan selalu memberikan motivasi untuk terus belajar. Merekalah yang telah mendidik dan senantiasa memberikan kasih sayangnya kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial serta Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya.
5. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dosen Wali.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak H. Bagus Gunawan, S. Pd. M. Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Malang yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Sri Nawangsih, S. Pd selaku Waka bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Malang yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan informasi dalam laporan ini.
9. Bapak Lasmono, S. Pd dan Ibu Ninik Niana, S. Pd selaku guru kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang yang telah membantu dan memberikan informasi dalam laporan ini.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Malang kelas X yang telah meluangkan waktunya selama penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan PIPS angkatan 2011 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi skripsi yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca secara umumnya.

Malang, 21 Juni 2018

Dedi Suheri



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.1 : Tema Wawancara dan Informan	36



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir 31
- Gambar 2.1 : Teknik Analisis dan Model Interaktif Miles dan Hubberman ... 39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Perencanaan Pembelajaran	12
c. Pelaksanaan Pembelajaran	16
d. Evaluasi Pembelajaran.....	18
2. Kewirausahaan	21
3. Pembelajaran Kewirausahaan	23
4. Pembelajaran Kewirausahaan di SMK.....	28
B. Kerangka Berfikir	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
H. Prosedur Penelitian	42
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Paparan Data	44

1. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Malang	44
a. Sekilas Tentang SMK Negeri 2 Malang	44
b. Sejarah Singkat	45
c. Visi dan Misi	47
d. Tujuan	48
e. Sarana dan Prasarana	48
f. Jurusan	49
2. Perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	49
3. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	52
4. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	56
B. Hasil Penelitian	59
1. Perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	60
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	61
3. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	62
BAB V : PEMBAHASAN	64
A. Perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang	64

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri	
2 Malang	67
C. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2	
Malang	71
BAB VI : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Suheri, Dedi. 2018. *Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Lembaga pendidikan formal maupun non formal diharapkan dapat menerapkan kurikulum kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran. Agar bisa menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan disemua jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah pertama (SMP), pendidikan menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi. pembelajaran kewirausahaan menjadi hal yang penting untuk dipelajari agar lulusan SMK Negeri 2 Malang menjadi manusia yang kreatif, produktif dan mandiri seperti sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha mengingat lulusan SMK diharapkan dapat membuka banyak lapangan pekerjaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dirumuskan sesuai dengan KD yang telah diberikan oleh pemerintah dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. (2) Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang mencakup tiga kegiatan yakni kegiatan pembuka seperti absensi siswa, kegiatan inti atau penyampaian materi melalui teori dan praktik, dan juga kegiatan penutup. (3) Evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dilakukan melalui tiga jenis tes seperti tes formatif dengan contoh ulangan harian dan bulanan, tes sumatif seperti ujian akhir semester dan tes diagnostik yang dilakukan pada pembelajaran bersifat praktik guna mengetahui kelemahan serta kelebihan siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran, Kewirausahaan, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

ABSTRACT

Suheri, Dedi. 2018. *Entrepreneurship Education for in grade X State VHS 2 Malang*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

Formal and non formal education institutions are expected to apply the entrepreneurship curriculum in learning activities. In order to produce graduates who have an entrepreneurial spirit. Entrepreneurship education can be applied in all levels of education starting from elementary school, junior high school, vocational high school and college. entrepreneurial learning becomes an important thing to be learned so that graduates of State VHS 2 Malang become creative, productive and self-sufficient human like the traits owned by an entrepreneur considering VHS graduates are expected to open many jobs.

The purpose of this study is to explain how the process of planning, implementation and evaluation in the learning of entrepreneurship for grade X State VHS 2 Malang. To achieve this goal, this research uses qualitative method with descriptive research type. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. In this study, researchers used techniques through data reduction, data presentation, conclusion / verification.

The results showed that: (1) Planning entrepreneurial learning in class X State VHS 2 Malang formulated in accordance with the basic competencies that have been given by the government and in accordance with the curriculum of 2013, which includes the manufacture of an annual program, the semester program, syllabus and lesson plan. (2) The implementation of entrepreneurial learning in class X State VHS 2 Malang includes three activities namely opening activities such as student attendance, core activities or delivery of content through theory and practice, as well as the closing activity. (3) Evaluation of entrepreneurial learning in class X State VHS 2 Malang is done through three types of tests such as tests formative example daily tests and monthly, tests summative like final exams and diagnostic tests performed on learning is the practice in order to identify the weaknesses and advantages of students.

Keywords: Learning, Entrepreneurship, Planning, Implementation, Evaluation

الملخص

سوري، ديدي. ٢٠١٨. تنظيم التعليم للصف العاشر في المدارس الثانوية المهنية الدولة ٢ مالانغ. أطروحة، التعليم قسم العلوم الاجتماعية، كلية التربية، وتدريب المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية مولانا إبراهيم مالك مالانغ. يولي الفيانا افيانتي، ماجستير

ومن المتوقع مؤسسات التعليم الرسمي وغير الرسمي لتطبيق منهج قيادة الأعمال في أنشطة التعلم. بغية إعداد الخريجين الذين لديهم روح المبادرة. ويمكن تطبيق التعليم روح المبادرة في جميع مراحل التعليم بدءاً من المدارس الابتدائية والمدارس الإعدادية والمدارس الثانوية المهنية كلية. تعلم المشاريع يصبح شيء مهم يمكن تعلمه حتى تصبح المتخرجين من المدرسة الثانوية المهنية الدولة ٢ مالانغ' الإنسان الإبداعية والإنتاجية والاكتفاء الذاتي مثل الصفات يملكها رجل أعمال النظر في المدارس الثانوية المهنية ويتوقع الخريجين فتح العديد من فرص العمل

والغرض من هذه الدراسة لشرح كيفية عملية التخطيط والتنفيذ والتقييم في التعلم من المشاريع للصف العاشر في 'الدولة المهني' الثانوية ٢ مالانغ. ولتحقيق هذا الهدف، يستخدم هذا البحث الأسلوب النوعي مع نوع بحث وصفي. أساليب جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة، والوثائق. واستخدم الباحثون في هذه الدراسة، والتقنيات عن طريق الحد من البيانات، وعرض البيانات، وإبرام/التحقق

وأظهرت النتائج أن التعلم تنظيم المشاريع (١) في الصف العاشر في مالانغ المدرسة الثانوية ٢ 'المهني الدولة' وضعت وفقاً للكفاءات الأساسية التي منحت الحكومة ووفقاً للمناهج الدراسية لعام ٢٠١٣، الذي وتشمل صناعة برنامج سنوي، البرنامج الدراسي، وخطة المنهج والدرس. (٢) تنفيذ المشاريع التعليمية في الصف العاشر في 'الدولة المهني' الثانوية ٢ مالانغ يتضمن ثلاثة أنشطة هي: فتح أنشطة مثل حضور الطلاب، والأنشطة الأساسية أو تقديم المحتوى من خلال النظرية والممارسة، فضلاً النشاط الختامي. (٣) تقييم التعلم في الصف العاشر في مالانغ المدرسة الثانوية ٢ 'المهني الدولة' يتم من خلال ثلاثة أنواع من الاختبارات مثل الاختبارات التكوينية المثال الاختبارات اليومية والشهرية للمشاريع الخاصة، مثل اختبارات إجمالية الامتحانات النهائية والاختبارات التشخيصية التي أجريت على التعلم هذه الممارسة من أجل التعرف على نقاط الضعف والمزايا للطلاب

الكلمات الرئيسية: التعلم، وتنظيم المشاريع، والتخطيط، والتنفيذ، والتقييم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, melestarikan dan memanfaatkan lingkungan, guna menjaga kelangsungan hidupnya yang lebih baik dan meningkatkan taraf hidup. Tujuan Pembangunan Nasional diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan warga negaranya mengembangkan diri darinya dari segala aspek baik, jasmaniah maupun rohaniah

Salah satu tujuan pendidikan berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 adalah adanya perubahan yang lebih baik. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan pola pikir dari masa remaja menuju masa dewasa yang dapat dilihat dari perubahan gaya hidup dan perubahan sikap dalam kehidupan. Pendidikan dipandang sebagai jalan terobosan paling baik untuk membangun jiwa kewirausahaan di dalam masyarakat.

Lembaga pendidikan formal maupun non formal diharapkan dapat menerapkan kurikulum kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran. Agar bisa menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan disemua jenjang pendidikan dimulai dari

pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah pertama (SMP), pendidikan menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi.

Di dalam Islam pun manusia dianjurkan untuk berwirausaha demi memenuhi kebutuhan dunia tanpa melupakan kebutuhan di akhirat. Hal ini sebagaimana termaktub dalam firman Allah surat al-Jumu'ah ayat 9, 10 dan 11 berikut ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۙ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۙ وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا أَنفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا ۗ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۙ ۱۱

Artinya:

9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli[1475]. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

11. dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki.

Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, Maka kaum muslimin wajib bers egera memenuhi panggilan muazzin itu dan menyinggalkan semua pekerjaannya.¹

Dari firman Allah di atas jelas bahwa manusia harus bekerja atau berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia setelah melakukan kewajiban akhirat. Oleh karena itu, pendidikan khususnya

¹ Mushaf Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), hal. 553-554

pendidikan Islam juga harus berorientasi pada pengembangan jiwa kewirausahaan anak dalam rangka menyiapkan anak agar mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan hidupnya.

Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, pasal 26 ayat 3 bahwa standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dalam peraturan menteri pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2007, tentang standar kompetensi lulusan satuan pendidikan SMK antara lain bahwa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.²

SMK Negeri 2 Malang merupakan salah satu SMK favorit yang ada di kota Malang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada disekolah tersebut, seperti adanya ruang multimedia, lab, ticketing, travel, bus pariwisata, hotel, *laundry, lab. Kitchen, restaurant, pujasera, klinik, lab. Perakitan dan pemograman dan lain-lain.* Pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang dirasa peneliti sangat kompeten dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai untuk mengimplementasikan praktik pembelajaran kewirausahaan.³

² Permendiknas Nomor 23 tahun 2007

³ Dokumentasi SMK Negeri 2 Malang

Berdasarkan tujuan SMK Negeri 2 Malang yang berbunyi “Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, produktif, dan mandiri”, pembelajaran kewirausahaan menjadi hal yang penting untuk dipelajari agar lulusan SMK Negeri 2 Malang menjadi manusia yang kreatif, produktif dan mandiri seperti sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha mengingat lulusan SMK diharapkan dapat membuka banyak lapangan pekerjaan.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang**”.

B. Fokus Penelitian

Dari paparan latar belakang diatas maka tersusunlah sebuah rumusan masalah sebai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang ?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran kewirausahaan kelas di X SMK Negeri 2 Malang.

⁴ Pra Penelitian di SMK Negeri 2 Malang, tanggal 21 Mei 2018

- 2) Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan kelas di X SMK Negeri 2 Malang.
- 3) Untuk menjelaskan bagaimana evaluasi pembelajaran kewirausahaan kelas di X SMK Negeri 2 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan serta menyumbang keilmuan tentang bagaimana pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang.

2. Secara Praktis

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan.

b. Bagi lembaga

- 1) Mampu menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan.
- 2) Memberikan motivasi untuk lembaga pendidikan lain agar mengembangkan pembelajaran kewirausahaan di sekolah mereka.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sekolah terhadap pembelajaran kewirausahaan mereka.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan.
- 2) Sebagai referensi belajar dalam meningkatkan kualitas diri guna mempersiapkan diri sebagai calon Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

E. Originalitas Penelitian

Demi menghindari adanya kesamaan atau pengulangan kajian dan juga untuk mencari perbedaan serta posisi pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang terdahulu.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nuning Afrianti, Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Dengan judul penelitian: Pembelajaran kewirausahaan di SMK 1 Piri Yogyakarta.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Brida Amalia, mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan IPS. Dengan judul Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan melalui praktek prakarya di SMK PGRI 3 Malang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Defi Apriliani, mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Teknik Industri. Dengan judul Analisis Pembelajaran Kewirausahaan Meningkatkan Mental Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk penelitian (skripsi, tesis/jurnal/dll), penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Nuning Afriyanti, <i>Pembelajaran kewirausahaan di SMK 1 Piri Yogyakarta</i> . (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta, 2011	1. Meneliti tentang Pembelajaran kewirausahaan 2. Metode Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini dilakukan di Kelas XI SMK 1 Piri Yogyakarta	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menurut guru untuk aspek persiapan dan pelaksanaan pembelajaran beserta evaluasi kewirausahaan menunjukkan tanggapan dalam kategori baik.
2.	Rizki Brida Amalia, <i>Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan melalui praktek prakarya di SMK PGRI 3 Malang</i> , (Skripsi) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	1. Meneliti tentang Pembelajaran Kewirausahaan 2. Metode Kualitatif Deskriptif	Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kewirausahaan melalui praktik prakarya di SMK PGRI 3 Malang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menurut guru untuk aspek persiapan dan pelaksanaan pembelajaran beserta evaluasi kewirausahaan menunjukkan

				tanggapan dalam kategori baik.
3.	Defi, Apriliani, <i>Analisis Pembelajaran Kewirausahaan Meningkatkan Mental Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta)</i> . (skripsi) Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011	1. Meneliti tentang Pembelajaran Kewirausahaan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan mental berwirausaha antara yang tidak mendapat dan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, mengetahui posisi kuadran pembelajaran kewirausahaan di jurusan teknik industri di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Definisi Istilah

Definisi Operasional yang diberikan oleh peneliti dari suatu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang berjudul Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan adalah usaha sadar terkait transfer ilmu tentang kewirausahaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan cara berfikir kreatif dan inovatif dalam menemukan produk baru yang bernilai lebih serta bermanfaat melalui program yang

telah disusun secara sistematis lewat kurikulum yang ada di sebuah lembaga pendidikan formal, non formal dan informal.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dan dibagi menjadi enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan proposal skripsi, yang diawali dengan latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang teori dari beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam menganalisis data dari hasil penelitian. Selain itu pada bab ini terdapat kerangka berfikir yang merupakan kerangka pembahasan secara keseluruhan.

BAB III Metode penelitian pada bab tiga ini, peneliti memaparkan sebagai berikut : Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data yang meliputi : observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Analisis Data serta prosedur dalam penelitian.

BAB IV Pada paparan data berisi mengenai gambaran umum (sekolah) berfungsi sebagai data yang memberikan gambaran mengenai setting (sekolah) sebagai lokasi berlangsungnya penelitian. Gambaran umum diantaranya berisi tentang sejarah berdirinya

(sekolah), status lembaga, visi dan misi, data siswa dan tenaga kependidikan. Kemudian hasil penelitian berisi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

BAB V Berisi pembahasan mengenai Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang. Pada bab ini peneliti mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan sebagai landasan.

BAB VI Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dalam bab ini juga berisi temuan-temuan dalam proses penelitian. Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.⁵ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, namun mempunyai arti yang berbeda. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Guru berceramah sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pengajaran masih belum maksimal. Pembelajaran yang baik harus ada interaksi antara guru dengan siswa. Untuk memperoleh pembelajaran yang baik

⁵ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), hlm 133

sehingga terjadi interaksi berupa tanya jawab antara guru maupun siswa membutuhkan suatu alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa menyampaikan materi pembelajaran maupun saat ingin mengilustrasikan cara kerja maupun ilustrasi yang lain.

b. Perencanaan Pembelajaran

Berkenaan dengan Perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Terry menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.”⁶

Banghart dan Trull, mengemukakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Nana Sudjana mengatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 61

keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.⁷

Adapun contoh dari perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Dalam program tahunan inilah disusun program perencanaan penetapan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai. Penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

2) Program Semester

Rencana program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, sedangkan program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.⁸

⁷ . Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2012) hal 15-16.

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), Cet III, Hlm. 53

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. RPP pada hakekatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk menkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.⁹

4) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup

⁹ Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), cet. II, Hlm. 145

standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau bahan atau alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus juga dapat diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian yang ingin dicapai dan dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.¹⁰

¹⁰ Ibid, hlm 127

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.¹¹ Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.¹²

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, Tujuan membuka pelajaran adalah:

a) Menimbulkan perhatian dan memotifasi siswa

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), hal 136

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 1

- b) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan – batasan tugas yang akan dikerjakan siswa
- c) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- d) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- e) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

2. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah :

- a) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- c) Melibatkan siswa untuk berpikir
- d) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

3. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah :

- a) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.¹³

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi, adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Evaluasi bisa mencakup arti tes dan *measurement* dan bisa juga berarti di luar keduanya. Hasil Evaluasi bisa memberi keputusan yang profesional. Seseorang dapat mengevaluasi baik dengan data kuantitatif maupun kualitatif.¹⁴

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 2-3

¹⁴ Asrul dkk, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung, Ciptapustaka Media, 2014), hlm 3

Adapun jenis-jenis evaluasi pembelajaran adalah :

1) Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung, agar siswa dan guru memperoleh informasi (*feedback*) mengenai kemajuan yang telah dicapai. Sementara Tesmer menyatakan:

*“ formative evaluation is a judgement of the strengths and weakness of instruction in its developing stages, for purpose of revising the instruction to improve its effectiveness and appeal ”.*¹⁵

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Wiersma menyatakan :

formative testing is done to monitor student progress over period of time.

Ukuran keberhasilan atau kemajuan siswa dalam evaluasi ini adalah penguasaan kemampuan yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan (TIK) yang telah ditetapkan sebelumnya. TIK yang akan dicapai pada setiap pembahasan suatu pokok bahasan, dirumuskan dengan mengacu pada tingkat kematangan siswa. Artinya TIK dirumuskan dengan memperhatikan kemampuan awal anak dan tingkat kesulitan yang wajar

¹⁵ Elis Ratna Wulan, Rusdiana, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hal. 218

yang diperkirakan masih sangat mungkin dijangkau/dikuasai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Dengan kata lain evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Dari hasil evaluasi ini akan diperoleh gambaran siapa saja yang telah berhasil dan siapa yang dianggap belum berhasil untuk selanjutnya diambil tindakan-tindakan yang tepat. Tindak lanjut dari evaluasi ini adalah bagi para siswa yang belum berhasil maka akan diberikan remedial, yaitu bantuan khusus yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami suatu pokok bahasan tertentu. Sementara bagi siswa yang telah berhasil akan melanjutkan pada topik berikutnya, bahkan bagi mereka yang memiliki kemampuan yang lebih akan diberikan pengayaan, yaitu materi tambahan yang sifatnya perluasan dan pendalaman dari topik yang telah dibahas.

2) Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Winkel mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang

diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.¹⁶

3) Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat. Evaluasi diagnostik dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, baik pada tahap awal, selama proses, maupun akhir pembelajaran. Pada tahap awal dilakukan terhadap calon siswa sebagai input. Dalam hal ini evaluasi diagnostik dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal atau pengetahuan prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa. Pada tahap proses evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran mana yang masih belum dikuasai dengan baik, sehingga guru dapat memberi bantuan secara dini agar siswa tidak tertinggal terlalu jauh. Sementara pada tahap akhir evaluasi diagnostik ini untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa atas seluruh materi yang telah dipelajarinya.¹⁷

2. Kewirausahaan

Pengertian wirausaha lebih lengkap dinyatakan oleh Schumpeter, *entrepreneurship as the person who destory theexisting economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new rawmaterials.* Wirausaha adalah orang yang mendobrak

¹⁶Ibid hal. 219

¹⁷ Fatih Arifah, Yustisianisa, *Evaluasi pembelajaran*, (Jakarta: Mentari Pustaka, 2012) hal. 11

sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.¹⁸

Selanjutnya gagasan kewirausahaan ini dibahas secara lebih mendalam oleh Joseph Schumpeter, seorang ahli ekonomi Jerman, pada tahun 1911. Melalui teori pertumbuhan ekonomi dari Schumpeter ini, konsep kewirausahaan telah didudukkan pada posisi yang sangat penting dalam melaksanakan pembangunan. Di negara kita ini sendiri, konsep *entrepreneurship* tersebut dialih bahasakna sebagai kewiraswastaan atau kewirausahaan, sementara *entrepreneurship* sebagai wirausaha.¹⁹

Sementara itu, kamus umum bahasa Indonesia mengartikan wirausaha sebagai “orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara atau usaha-usaha yang dilakukannya, produksi baru menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.”²⁰

Wirausaha melakukan sebuah proses yaitu *Creative destructive* menghasilkan suatu nilai tambah guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk itu ketrampilan wirausaha (*entrepreneur skill*) berintikan kreativitas. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa *the core of entrepreneurial is creativity*. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan barang atau jasa yang dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Pendidikan kewirausahaan akan membentuk wirausaha dengan

¹⁸ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 24.

¹⁹ Agus Wibowo. *Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.23

²⁰ Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm.8

meningkatkan pengetahuan dengan bisnis, dan membentuk atribut psikologi seperti halnya percaya diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan seharusnya mampu membangun keterampilan, bernegosiasi, kepemimpinan, penemuan produk baru, berfikir kreatif dan keterbukaan terhadap inovasi teknologi.²¹

3. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran merupakan sebuah proses dalam pendidikan yang tidak boleh terabaikan karena dalam pembelajaran ada interaksi yang terjadi secara langsung antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan bersumber belajar pada suatu lingkup belajar.²²

Pembelajaran kewirausahaan di SMK mengacu kepada Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, berikut ini adalah uraiannya:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran mencakup sebagai berikut:

- a. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- b. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar.
- c. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

²¹ Baharudin, *Psikologi Pendidikan; Reflex Teoritis Terhadap Fenomena*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 49

²² Undang-undang No 23 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

mencapai kompetensi dasar atau seperangkat Indikator yang telah ditetapkan, pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

- d. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
- e. Jumlah maksimal peserta didik setiap kelompok belajar adalah 32 orang.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mencakup sebagai berikut:

- a. Peserta didik terlibat dalam mencari informasi yang luas dan dalam topik/tema materi yang akan dipelajari.
- b. Pembelajaran menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- d. Peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio dan lapangan.

- f. Peserta didik mendapat kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- g. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- h. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- i. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun secara kelompok.
- j. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- k. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan.
- l. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- m. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- n. Memberikan informasi terhadap hasil ekplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- o. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

p. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. (1) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa baku dan benar. (2) membantu menyelesaikan masalah. (3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi. (4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh. (5) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.²³

Keterampilan kewirausahaan bagi peserta didik sudah saatnya diberikan sebagai bentuk persiapan bagi peserta didik untuk menghadapi kehidupan lebih baik. Tingkat kebutuhan dan persaingan hidup sekarang ini sangat tinggi sehingga dibutuhkan tingkat kreativitas diri yang tinggi pula.²⁴

Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian nampaknya perlu ditegaskan lagi bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pebisnis atau *business entrepreneur*, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau *entrepreneur*. Dalam konteks ini Ciputra membagi wirausaha menjadi 4 kelompok yaitu;

- 1) *Business Entrepreneur*
- 2) *Academic Entrepreneur*

²³ Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

²⁴ Saroni, Mohammad, *Mendidik dan Melatih Entrepreneur muda*, (Jakarta: Ar-ruz media, 2012) hlm 46

3) *Government Entrepreneur*

4) *Social Entrepreneur*²⁵

Pembelajaran kewirausahaan ini disusun dengan maksud untuk memberikan kerangka acuan dalam mempersiapkan segala sesuatunya yang akan digunakan pada waktu melaksanakan pembelajaran kewirausahaan terutama saat penyampaian materi pelajaran baik teori, praktek maupun implementasi. Adapun tujuannya antara lain:

- a) Memberikan gambaran operasional bagi pimpinan lembaga pendidikan yang menyajikan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan dalam mengelola pembelajaran kewirausahaan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.
- b) Menjadi dasar berpijak bagi para pendidik/pengajar kewirausahaan di lembaga pendidikan yang menyajikan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan.
- c) Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas, produktifitas dan efisiensi proses pembelajaran kewirausahaan di lembaga pendidikan yang menyajikan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan.
- d) Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran kewirausahaan di lembaga pendidikan yang menyajikan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan yang ditandai oleh semakin banyaknya pencapaian komponen tujuan pembelajaran dan semakin tingginya nilai pragmatis kewirausahaan yang dapat diimplementasikan oleh *stakeholders* khususnya peserta didik dan

²⁵ Suherman, Eman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 27

alumni yang pada waktu menjadi peserta didik memperoleh pembelajaran kewirausahaan.²⁶

4. Pembelajaran Kewirausahaan di SMK

Pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan tampaknya bukan hanya untuk dilaksanakan tetapi harus sudah dimanfaatkan. Artinya, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah kejuruan hendaknya dapat menghasilkan nilai pragmatis yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran kewirausahaan di jenjang pendidikan sebelumnya. Namun demikian sebagaimana di lembaga pendidikan formal lainnya, pembelajaran kewirausahaan dapat berperan sebagai suatu bidang studi atau bisa juga untuk kegiatan ekstra-kurikuler di Sekolah Menengah kejuruan yang menginginkan siswa-siswinya memiliki jiwa semangat dan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat digunakan untuk meraih sukses di masa depan.

Bahan ajar mata pelajaran kewirausahaan dapat diajarkan dan dikembangkan di jenjang SMK, didalam mata pelajaran kewirausahaan para siswa diajarkan dan ditanamkan sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis, agar mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat. Tujuan kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

²⁶ Ibid, hlm 31

- 3) Membudayakan semangat sikap, prilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan pelajar dan masyarakat yang mampu, handal dan unggul.
- 4) Menumbuhkan kesadaran dan orietasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap para siswa dan masyarakat.

Mata pelajaran kewirausahaan diberikan pada jenjang SMK bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai *Enterpreneur*. Dan meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas mewujudkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat, membudayakan semangat sikap, prilaku, dan kemampuan berwirausaha di kalangan pelajar dan masyarakat.

Menurut Joko Sutrisno pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metedologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.²⁷ Untuk menanamkan wirausaha disekolah maka peran dan keaktifkan guru dalam mengajar harus menarik, misalnya pembawaan yang ramah, murah senyum, dan lucu, mendatangkan wirausahawan untuk memberikan ceramah tentang keberhasilan dan kegagalannya sehingga akhirnya bisa berhasil. Selain itu peran aktif siswa juga dibutuhkan karena sasaran pengajaran ini adalah siswa bukan keberhasilan guru.

Faktor-faktor yang berperan dalam membuka dan menerapkan minat untuk berwirausaha disekolah adalah sebagi berikut:

²⁷ joko Sutrisno, *Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini* (Jurnal), Universitas Padjajaran Bandung, 2008

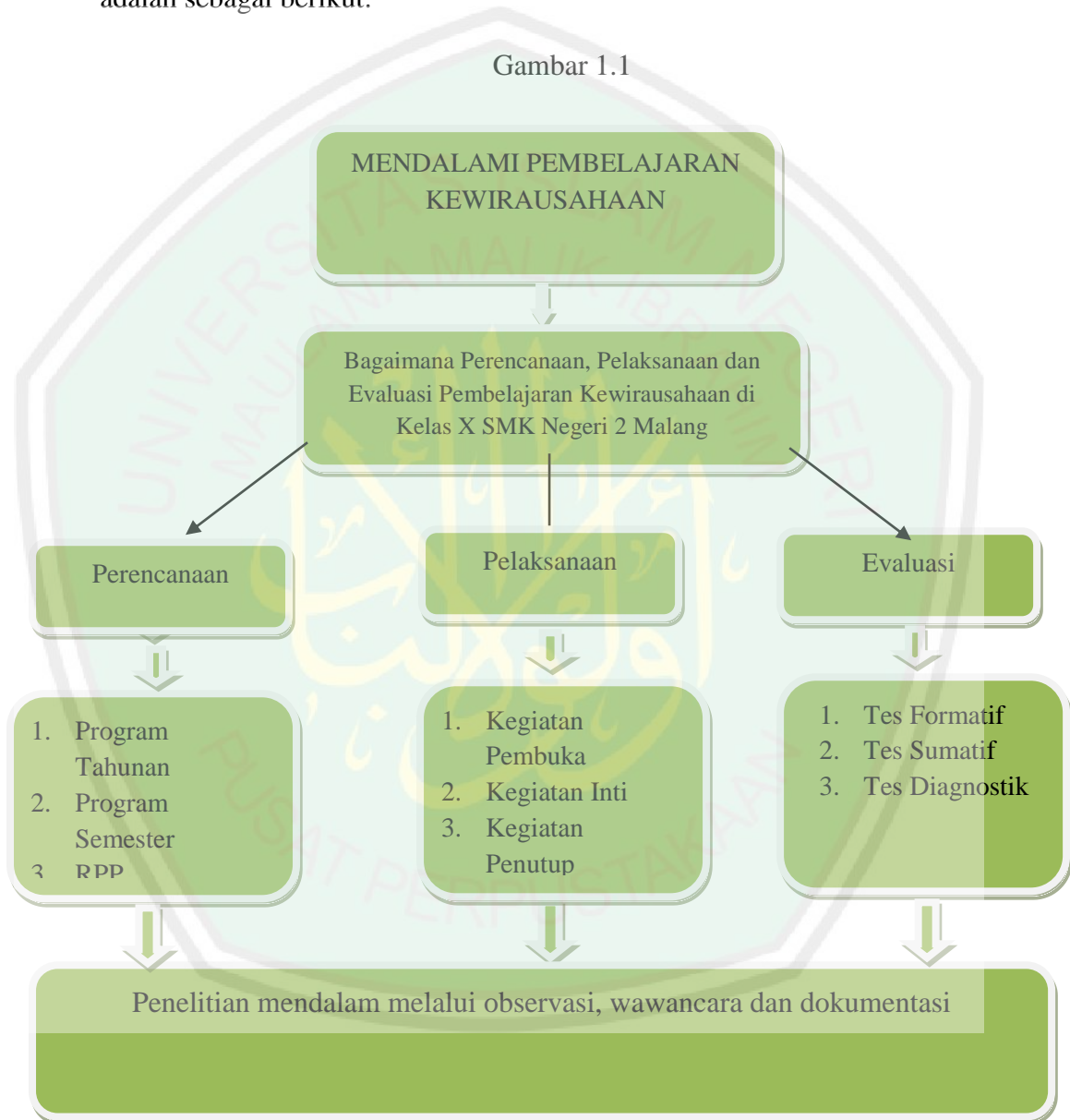
- a. Aspek kepribadian para siswa sendiri
- b. Hubungan dengan teman-teman disekolah
- c. Hubungan dengan orangtua dan famili
- d. Hubungan dengan lingkungan.²⁸

Pemicu atau dorongan agar siswa mau berusaha adanya praktek kecil-kecilan dalam bisnis dengan temannya. Adanya kelompok bisnis di sekolah yang dapat diajak berbisnis dan berwirausaha, adanya dorongan atau motivasi dari orangtua untuk berwirausaha dan adanya pengalaman dalam berwirausaha sebelum mereka masuk sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang selain dari faktor internal, seperti bakat atau sifat yang dibawa sejak lahir (faktor keturunan) mungkin juga karena dibentuk oleh faktor lingkungan.

²⁸ Muladi wibowo, *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK* (Jurnal), Universitas Negeri Surakarta, 2012

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka yang menjadi kerangka berfikir ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada pemahaman akan proses, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan, (1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan seperti yang terdapat dalam data; (2) Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

responden menjadi eksplisit, dapat dikenal; (3) Analisis dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada latar lainnya; (4) Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan sebagai bagian dari struktur analitik.³⁰

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung saja. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini adalah mengetahui, mendalami dan menggambarkan secara jelas pembelajaran kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Malang. Jl.Veteran No.17 Kelurahan Ketewanggede Kecamatan Lowokwaru Malang. Salah satu alasan mengapa peneliti mengambil objek penelitian di SMK Negeri 2 Malang. (1) karena pembelajaran yang ada disana sesuai dengan judul yang ingin peneliti lakukan, (2) tempat yang strategis dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian (3) di SMK Negeri 2 Malang sudah mempunyai

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1994), hal. 5

fasilitas yang khusus dalam bidang berwirausaha dan mempunyai perusahaan khusus, semisal hotel, restoran, tata rias kecantikan dan lain-lain.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data-data di peroleh dari dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, yaitu kepala SMK Negeri 2 Malang, Waka bidang kurikulum, guru mata pelajaran kewirausahaan dan siswa-siswi kelas X SMK Negeri 2 Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang telah dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke tempat yang mendukung terhadap penelian yang akan diteliti. Seperti berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dari berbagai sumber antara lain laporan-laporan, arsip, dokumen, serta dari berbagai

kepuustakaan yang relevan.³¹Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, literatur serta dokumentasi lainnya yang ada di SMK Negeri 2 Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Teknik Interview (Wawancara)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³²Sumber data yang diwawancara peserta didik SMK Negeri 2 Malang Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara Interview bebas terpimpin, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dengan interview terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Dengan interview bebas diharapkan akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang

³¹Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang .”*Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*” (Yogyakarta; BPFE, 2000) h.35

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 155

didapatkan valid dan mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang; Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan.

- 3) Ada beberapa informan yang perlu diwawancarai oleh peneliti diantaranya: kepala sekolah SMK Negeri 2 Malang, waka kurikulum, guru pengajar kewirausahaan, dan Peserta didik.

No.	Informan	Tema Wawancara
1	Kepala Sekolah	a. Peran Kepala Sekolah dalam merencanakan program pembelajaran kewirausahaan. b. Output yang dihasilkan SMK Negeri 2 Malang.
2	Waka Kurikulum	a. Bagaimana merancang perencanaan pembelajaran kewirausahaan.
3	Guru Kewirausahaan	a. Perencanaan pembelajaran kewirausahaan. b. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan. c. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan.
4	Siswa Kelas X	a. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan. b. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan.

Tabel 2.1 Tema Wawancara dengan Informan

b. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis

fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di beberapa kelas di SMK Negeri 2 Malang. Peneliti mengamati apakah pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang sesuai dengan Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat serta UU yang telah ditentukan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.³⁴

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan: (1) Profil SMK Negeri 2 Malang (2) Visi dan Misi, (3) Struktur SMK Negeri 2 Malang, (4) Tujuan SMK Negeri 2 Malang (5) Dokumentasi sekolah meliputi Program tahunan, Program semester, RPP, Silabus pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang (6) Dokumentasi lainnya seperti foto, rekaman bukti penelitian dan lain-lain.

³³Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hal. 136

³⁴Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: C.V Ilmu, 1975), hal. 64

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil obeservasi, wawancara, dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisa deskriptif kualitatif (berupa kata-kata bukan angka) menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *counchusion drawing/verification*.³⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses pemulihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari cacatan tertulis di lapangan. Dengan demikian, data tersebut dapat disederhanakan dan ditrasformasikan dalam aneka macam cara melalui ringkasan atau uraian singkat dan sebagainya.

2. Penyajian Data

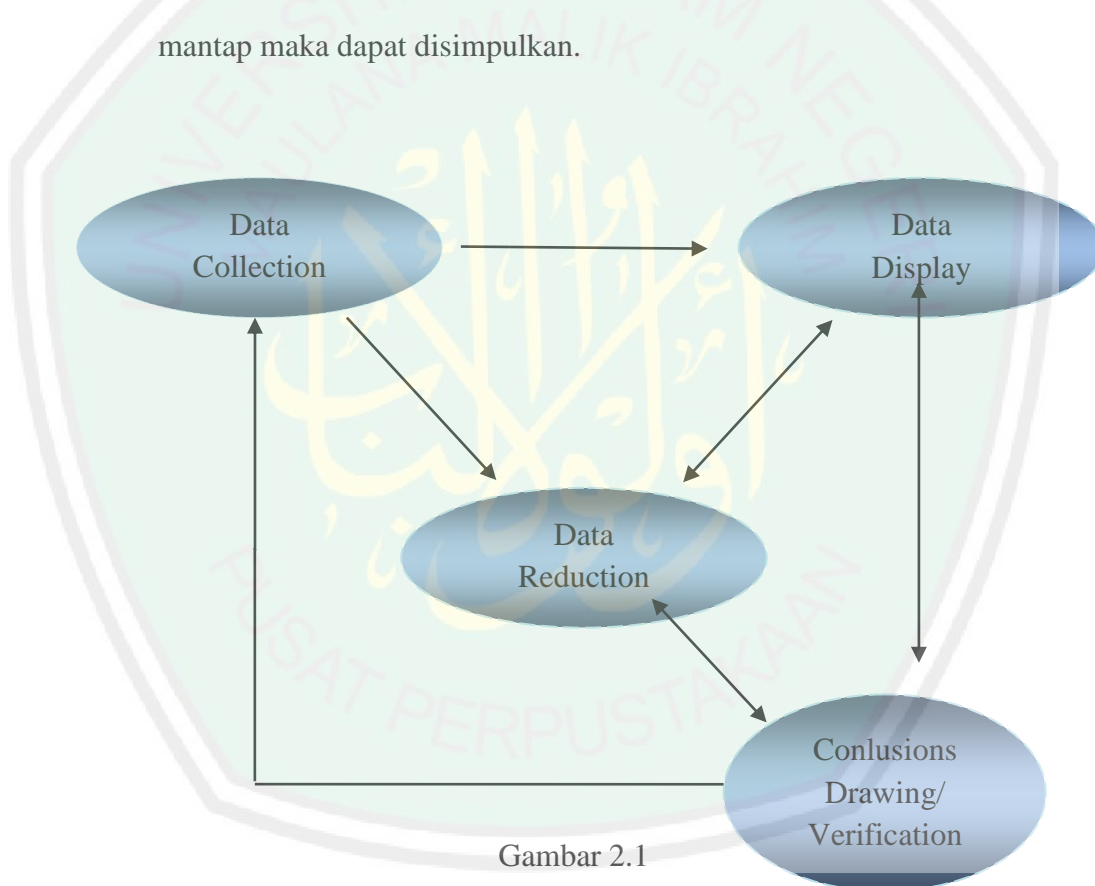
Penyajian data sebagai kesimpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk tulisan uraian, bagan, dan sejenisnya. Dengan demikian, berdasarkan penyajian dapat

³⁵Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta. PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan ditarik dari hasil penafsiran dan evaluasi. Data *display* atau penyajian data yang telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat disimpulkan.



Gambar 2.1

Teknis Analisis Dan Model Interaktif Miles and Huberman

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data ini merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik, maka jelas

hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.³⁶ Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan pada waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Peneliti berada di SMK Negeri 2 Malang, sampai data yang diinginkan terkumpul dan cukup. Karena dalam perpanjangan keikutsertaan ini akan mempengaruhi banyak data yang diperlukan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), hlm. 104

Ketekunan peneliti dalam penelitian kualitatif menunjukkan suatu kegigihan dalam menemukan/mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam, dan data yang belum ada terus di upayakan keberadaanya.

3. Triangulasi

Yaitu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Denzin mengatakan empat uji triangulasi data yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah :³⁷

a. Triangulasi Sumber

Yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi juga data diperoleh dari beberapa sumber lain.

b. Triangulasi Metode

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal

³⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2002), h. 332

ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.

H. Prosedur Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahap penelitian secara umum terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Melakukan observasi awal sekaligus menjajaki atau melakukan pengenalan tempat yang digunakan untuk penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian dan instrumen penelitian.
- c. Memilih tempat penelitian, yang sebelumnya sudah dilakukan observasi sebelum membuat proposal.
- d. Mengurus surat-surat perizinan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Menentukan siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian nanti, misalnya alat tulis, handphone ataupun kamera.

2. Tahap Pekerjaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian sebanyak-banyaknya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan ringkasan untuk meringkas data-data yang sudah dikumpulkan selama proses di lapangan. Memilah dan milih data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan dalam tujuan penelitian, hasil penelitian penelitian tersebut dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Setelah itu peneliti menyusun laporan hasil penelitian.³⁸

³⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), hlm. 331

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum tentang SMK Negeri 2 Malang

a. Sekilas Tentang SMK Negeri 2 Malang

SMK Negeri 2 Malang terletak di Jl. Veteran No.17 Malang merupakan tempat yang sangat strategis karena dekat oleh perkantoran, pusat pembelanjaan, lembaga pendidikan dan tempat ibadah, dimana akomodasi maupun transportasi dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat.³⁹

SMK Negeri 2 Malang memiliki akreditasi “A” kategori Amat Baik untuk Kompetensi Keahlian Perawatan Sosial, Usaha Perjalanan Wisata dan Akomodasi Perhotelan. Dengan luasan area sekolah 19.550 M² SMK Negeri 2 Malang memiliki 56 (Lima puluh enam) rombongan belajar (rombel / kelas), dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi dan siang hari.

SMK Negeri 2 Malang menyelenggarakan aktivitas pengembangan diri siswa dilakukan untuk kelas X dan XI berupa ekstrakurikuler sesuai bakat dan kemampuan siswa. Beberapa prestasi membanggakan dari keikutsertaan dalam lomba-lomba dan kejuaraan telah diraih oleh SMK Negeri 2 Malang. Pengembangan diri untuk kelas XII adalah berupa

³⁹[Http://Www.Smkn2malang.Sch.Id](http://www.smkn2malang.sch.id) (Di Akses Pada Tanggal 5 Mei 2018 Pada Pukul 09.29 Wib)

pengayaan/bimbingan belajar untuk mata pelajaran Ujian Nasional yaitu Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan bila tidak ada upaya sungguh-sungguh untuk mengantisipasinya maka hal tersebut akan menjadi masalah yang sangat serius. Dalam hal ini dunia pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu hidup selaras didalam perubahan itu sendiri. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang hasilnya tidak dapat dilihat dan dirasakan secara instan, sehingga sekolah sebagai ujung tombak dilapangan harus memiliki arah pengembangan jangka panjang dengan tahapan pencapaiannya yang jelas dan tetap mengakomodir tuntutan permasalahan faktual kekinian yang ada di masyarakat.⁴⁰

b. Sejarah Singkat

SMK Negeri 2 Malang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Malang yang dalam pengembangannya mengalami beberapa kali perubahan nama, hal ini seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan itu sendiri. Adapun perkembangan dan perubahan nama sekolah secara rinci adalah sebagai berikut :

⁴⁰[Http://Www.Smkn2malang.Sch.Id](http://Www.Smkn2malang.Sch.Id) (Di Akses Pada Tanggal 5 Mei 2018 Pada Pukul 09.29 Wib)

- 1) Tahun 1952 sekolah ini bernama SHD (Sekolah Hakim dan Djaksa) merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan ikatan dinas yang dikelola oleh departemen kehakiman.
- 2) Tahun 1958 sekolah ini kemudian berubah nama menjadi SPPN (Sekolah Pembantu Panitera Negara) pada saat itu sekolah ini masih menyelenggarakan pendidikan ikatan dinas di bawah naungan departemen kehakiman.
- 3) Tahun 1967 kembali terjadi perubahan nama pada sekolah ini menjadi SPSA (Sekolah Pekerjaan Sosial Atas) dibawah naungan Departemen Sosial dengan SK No. 124/ukk3/1969 menyelenggarakan pendidikan Pekerjaan Sosial dengan masa pendidikan selama 4 tahun.
- 4) Tahun 1975 nama SPSA kemudian berubah menjadi SMPS (Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial) yang kemudian sekolah ini berada di bawah naungan Departemen Pendidikan. Penggunaan nama SMPS ini cukup lama dan dikenal di masyarakat, sehingga sampai saat inipun beberapa kalangan masyarakat masih mengenal SMK Negeri 2 Malang sebagai SMPS.
- 5) Tahun 1995 sesuai dengan perkembangan dan kebijakan dalam dunia pendidikan akhirnya nama-nama sekolah kejuruan seperti SMEA, SMKK, STM berubah menjadi SMK. Begitu juga dengan nama SMPS akhirnya berubah menjadi SMK Negeri 2 Malang sampai sekarang ini. Dan dengan perubahan nama SMK (Sekolah Menengah

Kejuruan) kemudian dalam perkembangannya sekolah ini membuka kompetensi keahlian baru yaitu Usaha Jasa Pariwisata (sekarang menjadi Usaha Perjalanan Wisata), Perawat Medis (sekarang Keperawatan) dan Restoran (sekarang menjadi Jasa Boga). Dan pada tahun pelajaran 2009/2010 sekolah ini akan membuka kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

- 6) Tahun Pelajaran 2009/2010, SMK Negeri 2 Malang memiliki 6 (enam) kompetensi keahlian yaitu: Pekerjaan Sosial, Usaha Perjalanan Dan Wisata, Akomodasi Perhotelan, JasaBoga, Keperawatan Dan Teknik Komputer Dan Jaringan.

c. Visi dan misi

Berikut ini adalah visi dan misi di SMK Negeri 2 Malang, sebagai berikut:

- 1) Visi SMK Negeri 2 Malang

Mewujudkan sekolah yang unggul, berkarakter, berbudaya dan peduli lingkungan.

- 2) Misi SMK Negeri 2 Malang

- a) Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME

- b) Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

- c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berlandaskan nilai-nilai karakter bangsa.

d. Tujuan SMK Negeri 2 Malang

- 1) Terwujudnya pelayanan prima melalui sistem manajemen mutu.
- 2) Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, produktif, dan mandiri.
- 3) Terwujudnya kerjasama yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan dunia usaha/industri.
- 4) Terwujudnya lulusan yang peduli dan termotivasi dalam mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 5) Terciptanya budaya dan komitmen tinggi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Taman Kanak-kanak (TK) dan Taman Sosialisasi Anak (TSA)
- 2) Klinik/ Ruang Laboratorium Keperawatan
- 3) Ruang Laboratorium Jasa Boga
- 4) Hotel (eDOTEL Senior Malang), Travel dan Pujasera
- 5) Ruang Laboratorium TKJ (Perakitan & Pemrograman)
- 6) Ruang Laboratorium Reservation & Ticketing
- 7) Ruang Laboratorium Bahasa
- 8) Ruang Komputer
- 9) Ruang Perpustakaan
- 10) Tempat dan Sarana Ibadah
- 11) Tempat dan Sarana Olahraga
- 12) Koperasi Siswa

13) Koneksi Internet

f. Jurusan

SMK Negeri 2 Malang memiliki beberapa jurusan yaitu:

- 1) Perawatan sosial
- 2) Usaha perjalanan dan wisata
- 3) Akomodasi perhotelan
- 4) Jasa boga
- 5) Keperawatan
- 6) Teknik komputer dan jaringan

2. Perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

Perencanaan merupakan hal yang wajib dilakukan khususnya dalam sebuah pembelajaran. Dalam pembelajaran kewirausahaan pastinya juga terdapat sebuah perencanaan yang harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan sebuah pelaksanaan pembelajaran. Banyak yang dilakukan dalam merumuskan sebuah perencanaan pembelajaran seperti yang diungkapkan Ibu Sri Nawangsih, S.Pd selaku Waka Bidang Kurikulum di SMK Negeri 2 Malang :

“Banyak sekali perencanaan dalam pendidikan kita yang harus dirumuskan mas, seperti membuat program tahunan, program semester, RPP sama silabus. Keterlibatan dari berbagai pihak seperti Kepala sekolah, Waka yang lain bahkan sampai komite sekolah juga ikut andil dalam perencanaan ini. Perencanaan dibuat melalui rapat tahunan, rapat dengan komite sekolah, pembagian pengajar, pembinaan para guru, dan masih banyak mas”.⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibu Sri Nawangsih, S. Pd tanggal 25 Mei 2018

Melalui wawancara dengan Ibu Sri Nawangsih peneliti beranggapan bahwa banyak sekali hal yang dilakukan dalam merencanakan sebuah pembelajaran

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran kewirausahaan terkait dengan perencanaan pembelajaran kewirausahaan untuk memperkuat data peneliti salah satunya wawancara dengan bapak Lasmono, MM. Selaku guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang :

“ Untuk program tahunan di sekolah kita banyak yang dilakukan mas, yang paling penting adalah harus sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah diberikan oleh pemerintah dan sesuai dengan kurikulum 2013, dalam menyusun prota juga harus melihat-lihat tanggal dan kalender akademik dari pemerintah, minggu-minggu efektif, hari-hari libur, supaya kita bisa membuat alokasi waktu untuk pembelajaran, termasuk pelajaran kewirausahaan juga”.⁴²

Jadi dalam penyusunan program tahunan lebih ditekankan pada alokasi waktu efektif dalam sebuah pembelajaran serta disesuaikan dengan kalender akademik yang diberikan oleh pemerintah. Kemudian peneliti meneruskan wawancaranya dengan bapak Lasmono terkait dengan bagaimana pembuatan program semester :

“Kalau program tahunan sudah dibuat, kita bisa buat program semester. Promes biasanya berisi garis-garis besar apa yang akan kita lakukan di semester ini khususnya ditekankan pada target yang harus dicapai dalam pemahaman KD seperti materi pokok yang harus sesuai dengan KD, tingkat kedalaman materi harus sesuai dengan jenjang kelas, dan juga perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk membuat siswa memahami materi”.⁴³

⁴² Hasil wawancara dengan bapak Lasmono, MM. tanggal 25 Mei 2018

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Lasmono, MM. tanggal 25 Mei 2018

Melalui wawancara dengan bapak Lasmono peneliti memahami bahwa pembuatan program semester ditekankan pada pengembangan KD terkait garis besar materi, hal ini juga berlaku untuk mata pelajaran kewirausahaan.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan yang lain. Peneliti kali ini memfokuskan wawancara terkait perencanaan pembelajaran pada pembuatan RPP kepada Ibu Ninik Niana, SS. S.Pd :

“Penyusunan RPP biasa kami laksanakan bersama pada saat rapat awal tahun ajaran baru. Dan itu dilaksanakan secara bersama-sama dengan Bpk./Ibu guru KWU. Adapun acuan kami menyusun RPP yaitu, mengikuti pedoman dan rambu-rambu yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Karena hampir setiap tahun, ada perubahan isi daripada RPP untuk disesuaikan dengan program sekolah maupun pemerintah. Seperti contoh waktu 3 tahun terakhir pemerintah ingin mengutamakan pendidikan karakter, maka dalam metode pembelajaran menyesuaikan bagaimana pendidikan karakter dapat di wujudkan melalui pelajaran KWU. Untuk menyesuaikan itu kami juga tetap berpedoman pada prinsip-prinsip penyusunan RPP yang diantaranya RPP itu terdiri dari identitas mata pelajaran, standart kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar”.⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas, penyusunan RPP di SMK Negeri 2 Malang mengikuti acuan dari Waka kurikulum. Dengan mengutamakan pendidikan karakter, pembelajaran KWU menjadi sangat vital. Penyusunan RPP yang baik sangat diperlukan seperti identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu Ninik Niana, SS, S. Pd tanggal 25 Mei 2018

pembelajaran, dll. Kemudian peneliti melanjutkan wawancaranya dengan ibu Ninik terkait dengan bagaimana acuan dalam pembuatan silabus :

“Sebagaimana tadi kami menyampaikan tentang acuan pembuatan RPP, dalam penyusunan silabus pun kami juga mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh waka kurikulum yang kemudian kami melakukan pengembangan. Sebenarnya pembuatan silabus sama mas dengan RPP, Cuma silabus lebih luas yakni untuk satu semester, sedangkan untuk RPP kita membuatnya untuk per pertemuan setiap minggunya”.⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 2 Malang pembuatan silabus dimaksudkan untuk satu semester sedangkan untuk RPP digunakan untuk acuan pada sertiap pertemuan.

Terkait penyusunan perencanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang, peneliti mendapatkan data dokumentasi seperti tabel format penyusunan prota, promes, silabus dan RPP di SMK Negeri 2 Malang yang terlampir.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan dalam sebuah pembelajaran yang sangat vital posisinya, pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk memahami para siswa akan materi pelajaran kewirausahaan serta mata pelajaran lainnya. Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran biasanya terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan yang tertera dalam RPP, langkah-langkah ini harus dilaksanakan secara berurutan agar pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dijelaskan oleh ibu Ninik Niana dalam

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ninik Niana, SS, S. Pd tanggal 25 Mei 2018

wawancara dengan peneliti terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang :

“Menurut saya pelaksanaan pembelajaran biasanya terbagi dalam 3 kegiatan seperti kegiatan pembuka, inti dan penutup. Bagi saya cara yang efektif untuk memulai pelajaran adalah dengan menyapa siswa satu persatu atau bisa juga mengabsennya satu persatu. Kenapa saya bilang menyapa, karena jika ada hal yang perlu ditanyakan pada siswa tertentu secara langsung maka bisa ditanyakan saat itu juga. Ya saya biasanya seperti itu. Terus untuk kegiatan intinya ya seperti kebanyakan proses belajar mengajar, menyampaikan materi, produktif, membuat karya-karya wirausaha dan masih banyak tergantung metode yang digunakan oleh guru masing-masing. Setelah proses pembelajaran selesai, kemudian saya memberikan kesimpulan-kesimpulan dan memberikan tugas jika materi dirasa perlu diberikan tugas dan memberikan salam kepada anak-anak.”

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang dilakukan dengan tiga tahapan yakni kegiatan pembuka, inti dan juga penutup. Kegiatan inti dalam sebuah pelaksanaan keberhasilannya ditentukan oleh bagaimana media serta metode yang digunakan guru mata pelajaran kewirausahaan guna menarik minat siswa dalam belajar kewirausahaan. Berkenaan dengan media dan metode, peneliti melanjutkan wawancara dengan bapak Lasmono :

“Metode yang saya lakukan itu ya seperti metode yang biasa banyak digunakan seperti ceramah bervariasi dan juga diskusi kelompok yang didukung dengan praktik prakarya dengan pertimbangan 30% praktik dan 70% materi di dalam kelas. Meskipun sebenarnya untuk sebuah pembelajaran kewirausahaan yang baik perlu porsi yang sebaliknya, tapi kami kesulitan mengatur jadwal sekian banyak kelas untuk melaksanakan praktik apabila kita menggunakan pertimbangan 70% praktik dan 30% materi. Dengan memaksimalkan waktu dan fasilitas di sekolah kita, saya rasa pembelajaran praktik kewirausahaan di sekolah kita sudah terbilang efektif. Berdasarkan pengalaman selama ini siswa lebih suka praktik. Dengan itu siswa memiliki pengalaman dalam berwirausaha. Dalam praktik itu siswa secara berkelompok merencanakan, memproduksi dan memasarkan produk dilingkungan sekolah”⁴⁶

⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak Lasmono, MM. tanggal 25 Mei 2018

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang masih menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok yang didukung dengan praktik prakarya dengan porsi belajar 30% praktik dan teori 70 %. Sebagai tambahan data peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas X terkait dengan bagaimana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 2 Malang, tentang efektifitas dan juga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan di sekolah mereka. Salah satunya adalah Ganar Aditya murid kelas X jurusan Jasa Boga :

“Menurut saya belajar kewirausahaan di sekolah ya caranya sama seperti pelajaran produktif pada umumnya, kita menyimak di buku paket juga LKS kemudian guru menjelaskannya. Kadang pula kami diberikan soal untuk dikerjakan, padahal materi belum disampaikan. Sebenarnya si saya pingin pelajaran KWU itu praktik terus, karena mumpung disekolah ada tempat praktinya.”⁴⁷

Dalam pembelajaran kewirausahaan, siswa kelas X di SMK Negeri 2 Malang lebih berminat dalam hal praktik ketimbang teori, hal ini bisa dilihat dalam hasil wawancara dengan saudara Ganar Aditya yang berbicara bahwasanya pembelajaran kewirausahaan yang bersifat teori di kelas terkesan biasa saja seperti mendengarkan ceramah, mengerjakan soal LKS dan menyimak buku paket kewirausahaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Nur Evita selaku siswi kelas X jurusan Usaha Perjalanan dan Wisata :

“Kalau ditanya suka teori atau praktek, ya tentu saya lebih memilih praktek karena lebih menyenangkan, menantang dan juga lebih mudah untuk dipahami mas seperti bagaimana kita membuka tempat wisata,

⁴⁷ Hasil wawancara dengan saudara Ganar Aditya tanggal 28 Mei 2018

membuka travel untuk sebuah perjalanan, pokoknya lebih seru dibandingkan teori yang hanya mengerjakan LKS, mengerjakan PR dan ulangan.”⁴⁸

Dari wawancara di atas peneliti memutuskan untuk melakukan pengamatan atau observasi terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran KWU di kelas X SMK Negeri 2 Malang sebagai pembuktian dan penguat data penelitian yang telah diambil terkait pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan di beberapa kelas selama 3 hari, sebagai hasilnya peneliti mendapati dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang guru mata pelajaran melaksanakan proses pelaksanaan sesuai dengan RPP terkait kegiatan pembuka dengan menyapa para siswa dan melakukan kegiatan absensi dilanjutkan dengan tanya jawab seputar pelajaran yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya, siswa pun terlihat masih bersemangat dalam belajar.

Di kegiatan inti, pada hari pertama peneliti melakukan observasi dilakukan pembelajaran teori yang dilakukan oleh guru di kelas. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah seperti yang ada pada RPP yang sudah dibuat, akan tetapi para siswa terlihat kurang bersemangat dalam memperhatikan guru bahkan sampai ada yang tertidur di kelas dan bermain sendiri di kelas. Tidak seperti hari pertama, di hari kedua dan hari ketiga pembelajaran beralih ke praktik prakarya, disini peneliti melihat sangat jauh perbedaan minat dan semangat siswa dalam mengikuti

⁴⁸ Hasil wawancara dengan saudari Nur Evita tanggal 28 Mei 2018

pelajaran kewirausahaan, bahkan ada beberapa siswa yang dapat menyelesaikan tugas prakarya yang diberikan oleh guru mata pelajaran dengan cepat dan terkesan baik serta kreatif, disini peneliti menyimpulkan bahwa benar adanya jika siswa lebih tertarik dengan pelajaran yang bersifat praktik karena mudah dipahami dan lebih menyenangkan. Kemudian kegiatan ditutup dengan pemberian tugas pengerjaan LKS di pertemuan pertama, dan juga tugas kerajinan tangan untuk dikerjakan secara berkelompok di rumah.⁴⁹ Peneliti telah melakukan observasi dan berpendapat bahwa sebenarnya guru mata pelajaran telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan baik karena telah disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat bersama, akan tetapi pada praktiknya, siswa kurang berminat dalam metode yang dipakai guru mata pelajaran khususnya dalam penyampaian materi. Peneliti berpendapat bahwa metode yang dipakai guru mata pelajaran KWU dalam menyampaikan materi di kelas X sebaiknya dirubah menjadi metode yang lebih menyenangkan dan lebih modern agar siswa lebih berminat dalam pembelajaran di kelas mengingat penguasaan teori tidak kalah pentingnya dengan praktik.

4. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2

Malang.

Evaluasi pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan untuk menilai hasil dari pelaksanaan pembelajaran yaitu perubahan sikap dan perilaku kewirausahaan siswa. Evaluasi pembelajaran meliputi waktu evaluasi dan

⁴⁹ Hasil observasi pembelajaran kelas X tanggal 4, 5, 6 Juni 2018

teknik evaluasi. Penilaian pembelajaran kewirausahaan melalui tes formatif, sumatif dan diagnostik dilaksanakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan. Penilaian dilaksanakan mulai dari ulangan harian, bulanan, dan akhir semester.

Berikut adalah paparan data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan, beberapa siswa, dan juga kepala sekolah terkait output dari SMK Negeri 2 Malang.

Yang pertama adalah wawancara dengan bapak Lasmono selaku guru mata pelajaran kewirausahaan :

“Setiap selesai satu kompetensi dasar saya lakukan ulangan, ini bisa dengan mengerjakan LKS atau mengerjakan soal yang ada di buku paket. Dan soalnya pun ada yang pilihan ganda ada juga yang 10 soal esai. Untuk ujian semester, di sini saya juga bapak/ibu guru yang lain mengikuti pedoman yang disampaikan oleh waka kurikulum, yaitu untuk mata pelajaran non UNAS soal terdiri dari 10 soal esai, dan 50 soal pilihan ganda untuk mata pelajaran yang di UNASKan. Dari setiap pertanyaan itu mencakup seluruh materi selama satu semester”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara dengan pak Lasmono, evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang dilakukan melalui beberapa bentuk tes seperti tes formatif yang biasa dilakukan dalam bentuk ulangan harian atau bulanan. Ulangan sumatif seperti Ujian Akhir Semester. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai teori tentang kewirausahaan, menurut bapak Lasmono, evaluasi ini berlaku bahkan di kelas X.

Berikutnya adalah wawancara dengan ibu Ninik Niana terkait evaluasi pembelajaran prakarya kewirausahaan kelas X :

⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak Lasmono, MM. tanggal 25 Mei 2018

“Untuk ujian praktek biasanya kita lakukan di akhir bulan dan juga akhir semester mas, biasanya dengan membuat beberapa produk entah itu jajanan, atau kerajinan. Biasanya dengan mengetahui hasil karya siswa kita dapat menentukan kelebihan dan kekurangan masing-masing siswa, hal inilah yang kita jadikan bahan untuk evaluasi bagaimana cara agar siswa yang memiliki kekurangan dapat mengejar ketertinggalannya”.⁵¹

Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran adalah melalui tes diagnostik, disini SMK Negeri 2 Malang menerapkan tes diagnostik dalam ujian praktik kewirausahaan mereka, dengan mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan siswa dalam berkarya, guru mata pelajaran dapat melakukan evaluasi secara mendalam dan memperbaiki kekurangan siswa.

Adapun peneliti mengambil beberapa informan siswa kelas X SMK Negeri 2 Malang untuk memperkuat data penelitian terkait evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang. Pertama yakni saudara Dicky Median siswa kelas X jurusan Akomodasi Perhotelan:

“Kalau ujian KWU biasanya tiap bulan mas, ya seperti mengerjakan LKS, bikin artikel, klipping gitu, kalo untuk UASnya biasanya ya ngerjakan soal seperti ujian pada umumnya. Kalau praktek ya biasanya bikin kayak kerajinan tangan yang sekiranya bisa dijual, kadang kita juga diberi tugas untuk menjual produk kita sendiri di sekolah maupun di luar sekolah”.⁵²

Menurut hasil wawancara dengan saudara Dicky Median evaluasi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan sama seperti apa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang.

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan bapak Bagus Gunawan, M. Si selaku Kepala Sekolah terkait bagaimana output siswa

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Ninik Niana, SS, S. Pd tanggal 25 Mei 2018

⁵² Hasil wawancara dengan saudara Dicky Median tanggal 28 Mei 2018

SMK Negeri 2 Malang, apakah sesuai dengan tujuan sekolah yang berbunyi menciptakan lulusan yang kreatif, produktif dan mandiri:

“Tentu ini tidak 100% siswa sini meniti karirnya sesuai dengan jurusnya Mas. Banyak juga siswa kami yang baru selesai melaksanakan prakerin sudah diminta untuk tetap magang di tempat tersebut. Inikan menunjukkan bahwa siswa kami mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Kalau boleh saya bilang dengan prosentase, siswa kami 40% sudah magang di industri sesuai bidangnya, 30% melanjutkan ke perguruan tinggi dan 10% merintis usaha dan 20% masih dalam masa tunggu”.⁵³

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah peneliti menyimpulkan bahwa output SMK Negeri 2 Malang terkait menjadi wirausaha masih terbilang kecil, akan tetapi dapat terlihat bahwa pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang bisa dibilang sukses karena terdapat alumni yang sukses berwirausaha.

Kemudian peneliti melakukan tindakan pengamatan di kelas terkait dengan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang, peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran telah melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah dibuat yakni melakukan tes harian/bulanan, ujian akhir semester sampai dengan ujian praktek prakarya kewirausahaan.⁵⁴

B. Hasil Penelitian

Dari data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan mengenai pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dimulai sejak tanggal 25 Mei 2018, dan melakukan pengamatan di kelas dan di laboratorium kewirausahaan

⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Bagus Gunawan, M.Si tanggal 25 Mei 2018

⁵⁴ Hasil observasi pembelajaran kelas X tanggal 4, 5, 6 Juni 2018

(tempat produksi), dan juga mengumpulkan beberapa data berupa dokumen, yang akan dipaparkan dan terfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting di SMK Negeri 2 Malang. Keterlibatan dari berbagai pihak seperti Kepala Sekolah, guru mata pelajaran, bahkan komite sekolah sangat diperlukan guna merumuskan sebuah perencanaan pembelajaran yang sistematis.

Perencanaan pembelajaran ini dibuat melalui rapat tahunan, rapat dengan kepala sekolah, pembagian guru mata pelajaran, pembinaan guru, dll. Perencanaan dalam sebuah pembelajaran dibuat dan dirumuskan menjadi beberapa dokumen yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan juga RPP.

Perencanaan yang dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 yang berisi kompetensi dasar yang telah dibuat oleh pemerintah. Untuk program tahunan dibuat dengan lebih menekankan pada alokasi waktu efektif pembelajaran. Setelah program tahunan dibuat, program semester kemudian dapat dirumuskan. Program semester biasanya berisi tentang garis-garis besar target pembelajaran yang harus dicapai serta dijabarkan lebih rinci lagi lewat silabus yang dibuat untuk per semesternya dan juga RPP yang dibuat untuk per pekan pertemuannya. Data ini diperkuat

dengan dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran kewirausahaan yang telah diberikan oleh pihak SMK Negeri 2 Malang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan adalah dengan menyapa para siswa atau dengan cara absensi siswa agar suasana keakraban guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.

Dilanjutkan pada kegiatan inti atau kegiatan penyampaian materi terkait pembelajaran kewirausahaan, bisa juga dengan praktek prakarya tergantung materi, media dan juga metode yang terumus dalam silabus dan RPP.

Metode pembelajaran yang dipakai dalam penyampaian materi kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang tergolong sangat umum karena masih menggunakan metode klasik seperti ceramah dan diskusi kelompok. Dengan porsi materi 70% teori dan 30% praktik, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang dirasa masih belum maksimal karena keterbatasan fasilitas dan sulitnya pembagian jam praktik apabila porsi materi menggunakan 70% praktik dan 30% teori, hal ini masih menjadi bahan evaluasi untuk sekolah demi terwujudnya pembelajaran kewirausahaan yang lebih maksimal dikemudian hari karena

pihak sekolah sangat mengetahui bahwa siswa lebih tertarik dan lebih mudah menangkap materi apabila pembelajaran berbentuk praktik lebih banyak dilakukan ketimbang hanya duduk di kelas dan mendengarkan materi yang bersifat teori.

Kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang ditutup dengan pemberian kesimpulan materi oleh guru mata pelajaran dan pemberian tugas-tugas seperti pengerjaan LKS dan pembuatan prakarya di rumah secara individu maupun kelompok.

3. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

Evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dilakukan guna untuk mengetahui perubahan sikap dan juga perilaku kewirausahaan siswa. Jenis evaluasi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Malang terdiri dari beberapa jenis tes seperti tes formatif, tes sumatif, dan juga tes diagnostik.

Tes formatif adalah tes yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam menguasai materi dalam satu tema saja. Biasanya tes ini dilakukan pada akhir pelajaran seperti ulangan harian, dan pada akhir bulan. Pada evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang, tes formatif biasanya dilakukan apabila siswa telah menyelesaikan satu tema materi, tes ini biasanya berbentuk pengerjaan soal-soal esai dan LKS.

Tes sumatif adalah tes yang dilakukan pada akhir semester atau pada akhir jenjang sekolah yang berisi tentang beberapa tema dalam sebuah pelajaran. Hal ini dilakukan juga oleh guru mata pelajaran kewirausahaan untuk mengetahui kemampuan menyeluruh siswa melalui Ujian Akhir Semester saja karena mata pelajaran kewirausahaan bukan mata pelajaran Ujian Nasional.

Untuk tes diagnostik pada evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang, bentuk evaluasi lebih bersifat praktis karena tes ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran praktik. Dengan tes seperti pembuatan karya-karya wirausaha, diharapkan guru dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan dari masing-masing siswa terkait kompetensi dalam pelajaran kewirausahaan dan sebagai bahan evaluasi untuk guru untuk mengembangkan siswa agar menjadi siswa yang lebih berkompeten.

Adapun hasil data yang didapat oleh peneliti terkait output dari SMK Negeri 2 Malang, terdapat setidaknya 10% dari semua alumni yang menjadi seorang wirausahawan. Prosentase ini memang terbilang kecil, tapi dengan hasil kecil itu, terbukti pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Malang telah menuai benih yang dibuktikan dengan output yang menjadi seorang wirausahawan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang

Dari hasil analisis data yang diperoleh peneliti terkait dengan perencanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang serta berdasarkan kajian teori yang berkaitan tentang perencanaan pembelajaran, didapatkan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.⁵⁵

Perencanaan pembelajaran ini dibuat melalui rapat tahunan, rapat dengan kepala sekolah, pembagian guru mata pelajaran, pembinaan guru, dll. Dalam prosesnya, perencanaan pembelajaran kewirausahaan dibagi dalam beberapa pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diberikan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013 seperti :

1. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Dalam program tahunan inilah disusun program perencanaan

⁵⁵ . Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2012) hal 15.

penetapan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai. Penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Hal ini sesuai dengan pembuatan program tahunan di SMK Negeri 2 Malang yang menitik beratkan program tahunan pada alokasi waktu pembelajara efektif.

2. Program Semester

Dalam praktik pembuatan program semester dalam pembelajaran kewirausahaan, SMK Negeri 2 Malang menyusun program semester berdasarkan penjabaran dari program tahunan, biasanya berisi tentang garis-garis besar target dari sebuah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada buku karangan Wina Sanjaya yang berisi tentang rencana program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, sedangkan program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.⁵⁶

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau bahan atau alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), Cet III, Hlm. 53

dasar kedalam materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus juga dapat diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian yang ingin dicapai dan dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁵⁷

4. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. RPP pada hakekatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk menkoordinasikan

⁵⁷Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), cet. II, hlm 127

komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.⁵⁸

Dari penjelasan teori tentang Silabus dan RPP diatas, SMK Negeri 2 Malang telah menerapkan dengan baik semua perencanaan pembelajaran kewirausahaanya, mulai dari pembuatan prota hingga RPP dan semuanya dibuat secara sistematis dan procedural, hal ini didukung dengan beberapa dokumen terkait perangkat pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁵⁹ Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan

⁵⁸Ibid, Hlm. 145

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), hal 136

untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁶⁰ Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 2 Malang terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.

Teori ini sejalan dengan apa yang dilakukan guru mata pelajaran kewirausahaan SMK Negeri 2 Malang ketika membuka pelajaran yang dilakukan di kelas. Guru mata pelajaran kewirausahaan membuka pelajaran dengan menyapa para siswa dan juga absensi siswa hal ini bertujuan untuk membangun kekraban diantara guru dan siswa, akan tetapi ketika peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kelas, guru tidak mengulas tentang materi yang sudah diajarkan di pertemuan sebelumnya tanpa alasan yang diketahui oleh peneliti. Secara garis besar kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sudah sangat baik karena siswa bersemangat dalam memulai pelajaran

⁶⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 1

2. Kegiatan Inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang, porsi materi yang diberikan yakni 30% praktik dan 70% teori. Secara umum guru mata pelajaran telah melaksanakan kegiatan inti dengan baik karena sesuai dengan teori diatas dan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat, akan tetapi menurut fakta yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara dan juga observasi, pelaksanaan kegiatan inti ini dirasa kurang maksimal dikarenakan menggunakan metode yang terkesan klasik seperti metode ceramah dan diskusi kelompok, hal ini berakibat kurang maksimalnya penggunaan media dan fasilitas pembelajaran yang ada di kelas. Kesulitan pembagian waktu pada pembelajaran yang bersifat praktik juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran kewirausahaan dikarenakan fasilitas praktik tidak sebanding dengan banyaknya siswa SMK Negeri 2 Malang.

Padahal di lapangan siswa jauh lebih tertarik dan menangkap materi dengan baik lewat pembelajaran yang bersifat praktik, tetapi secara garis

besar kegiatan inti yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang telah berjalan dengan baik, kendala-kendala yang tertera diatas telah menjadi bahan evaluasi untuk pihak sekolah sendiri dan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah :

- a) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.⁶¹

Dilihat dari ketiga tujuan dari kegiatan penutup diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang telah berjalan sesuai dengan tujuan dari kegiatan penutup itu sendiri dan selaras dengan silabus serta RPP yang telah dirumuskan sebelumnya.

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 2-3

Kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang ditutup dengan pemberian kesimpulan materi oleh guru mata pelajaran dan pemberian tugas-tugas seperti pengerjaan LKS dan pembuatan prakarya di rumah secara individu maupun kelompok.

C. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Negeri 2 Malang

Evaluasi pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan untuk menilai hasil dari pelaksanaan pembelajaran yaitu perubahan sikap dan perilaku kewirausahaan siswa. Evaluasi pembelajaran meliputi waktu evaluasi dan teknik evaluasi. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dilakukan guna untuk mengetahui perubahan sikap dan juga perilaku kewirausahaan siswa. Jenis evaluasi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Malang terdiri dari beberapa jenis tes seperti tes formatif, tes sumatif, dan juga tes diagnostik.

1. Tes formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung, agar siswa dan guru

memperoleh informasi (*feedback*) mengenai kemajuan yang telah dicapai.⁶²

Dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dilakukan melalui tes formatif dalam salah satu bentuk evaluasinya, biasanya dilakukan dengan pengerjaan LKS sebagai pekerjaan rumah dan juga melalui ulangan harian dan bulanan guna mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi, tes ini mencakup hanya untuk satu materi saja.

2. Tes sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Winkel mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.⁶³

Tes ini dilakukan oleh SMK Negeri 2 Malang melalui Ujian Akhir Semester saja dikarenakan mata pelajaran kewirausahaan bukanlah mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional

⁶² Elis Ratna Wulan, Rusdiana, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hal. 218

⁶³Ibid hal. 219

3. Tes diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat. Evaluasi diagnostik dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, baik pada tahap awal, selama proses, maupun akhir pembelajaran. Pada tahap awal dilakukan terhadap calon siswa sebagai input. Dalam hal ini evaluasi diagnostik dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal atau pengetahuan prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa. Pada tahap proses evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran mana yang masih belum dikuasai dengan baik, sehingga guru dapat memberi bantuan secara dini agar siswa tidak tertinggal terlalu jauh. Sementara pada tahap akhir evaluasi diagnostik ini untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa atas seluruh materi yang telah dipelajarinya.⁶⁴

Hal ini sesuai dengan tes diagnostik yang dilakukan pada pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang. Bentuk evaluasi lebih bersifat praktis karena tes ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran praktik. Dengan tes seperti pembuatan karya-karya wirausaha, diharapkan guru dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan dari masing-masing siswa terkait kompetensi dalam pelajaran kewirausahaan dan sebagai bahan evaluasi untuk guru untuk mengembangkan siswa agar menjadi siswa yang lebih berkompeten

⁶⁴ Fatih Arifah, Yustisianisa, *Evaluasi pembelajaran*, (Jakarta: Mentari Pustaka, 2012) hal. 11

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh tentang pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang serta berdasarkan kajian teori tentang hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dirumuskan sesuai dengan KD yang telah diberikan oleh pemerintah dan sesuai dengan kurikulum 2013 melalui berbagai proses seperti rapat tahunan dengan kepala sekolah, guru, hingga komite sekolah. Perumusan perencanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang telah sesuai dengan beberapa kajian teori terkait dengan perangkat pembelajaran seperti pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dilakukan melalui tiga proses seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Kegiatan pembuka diawali dengan salam dan absensi siswa, kemudian kegiatan inti adalah penyampaian materi melalui metode ceramah dan diskusi kelompok untuk pembelajaran bersifat teori dan praktik dan ditutup dengan pemberian kesimpulan materi dan juga pemberian tugas di akhir pembelajaran.

3. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang dilakukan melalui beberapa jenis tes evaluasi. Pertama yakni evaluasi jenis tes formatif seperti ulangan harian, pemberian pekerjaan rumah dan juga ulangan bulanan. Berikutnya ada evaluasi dalam bentuk tes sumatif seperti Ujian Akhir Semester, karena untuk mata pelajaran kewirausahaan tidak termasuk dalam mata pelajaran Ujian Nasional. Terakhir ada tes diagnostik, yang biasanya diterapkan dalam bentuk pembelajaran yang bersifat praktik, tes ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa dalam suatu materi serta menjadi bahan evaluasi untuk guru mata pelajaran kewirausahaan untuk membimbing siswa agar mengatasi kelemahan yang dimiliki oleh siswa khususnya siswa di kelas X SMK Negeri 2 Malang.

B. Saran

1. Untuk pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas X SMK Negeri 2 Malang, lebih baik jika menggunakan metode yang lebih terkini dalam penyampaian materi hal ini berguna untuk lebih memudahkannya siswa dalam memahami materi yang bersifat teori serta pemaksimalan penggunaan media pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran yang unik dan menarik bagi siswa, dapat menjadi sebuah kunci keberhasilan dalam sebuah pembelajaran kewirausahaan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan harusnya tidak sebatas pembelajaran teori di kelas dan praktik di lab.prakarya, akan tetapi juga penting diadakannya sebuah studi tour di beberapa tempat wirausaha yang

sudah dibidang terkenal sekaligus membuat sebuah workshop tentang wirausaha dengan narasumber *owner* dari tempat tersebut, hal ini bagi peneliti sangat dibutuhkan guna memberikan banyak sekali motivasi untuk siswa dalam berwirausaha dan sejauh yang peneliti ketahui, faktanya di lapangan metode dan cara belajar seperti ini lah yang paling efektif dan efisien dalam sebuah pembelajaran kewirausahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Mushaf, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta. Pt. Insan Media Pustaka.
- Asrul dkk, 2014, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung. Ciptapustaka media.
- Alma, Buchari, 2010, *Kewirausahaan*, Bandung. Alfabeta.
- Arifah Fatih, Yustisianisa, 2012, *Evaluasi pembelajaran*, Jakarta: Mentari Pustaka.
- Bahri, Saiful, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka cipta.
- Baharudin, 2007, *Psikologi Pendidikan; Reflex Teoritis Terhadap Fenomena*, Yogyakarta, Ar-ruz media.
- Djumhur, 1997, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung, CV Ilmu.
- Hadi, Sutrisno, 1994, *Metedologi Reseach Jilid I*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Universitas Gajah Mada.
- Indiantoro, Nur, 2000, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta, BPFE.
- Kharuddin dkk, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*, Jogjakarta. Nuansa aksara.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, Jakarta, Galia Indonesia.
- Majid, Abdul, 2012, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung PT. Romaja rosdakarya.
- Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Permendiknas Nomor 23 tahun 2007.
- Ratna Elis, Rusdiana, 2014, *Evaluasi pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung. PT Romaja rosdakarya.

- Sudjana, Nana, 2000, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sanjaya, Wina, 2010, *Perencanaan dan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran*, Jakarta. Kencana.
- Saroni, Muhammad, 2012, *Mendidik dan Melatih Enterpreneur muda*, Jakarta, Ar-ruz media.
- Suherman, Eman, 2008, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.
- Sutrisno, Joko, 2008, *Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia dini*, Bandung, Jurnal Universitas Padjajaran.
- Suharsimi, Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Undang-undang No 23 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a light green font along the top inner edge and "PUSAT PERPUSTAKAAN" along the bottom inner edge. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. Overlaid on the logo is the word "LAMPIRAN" in a large, bold, black serif font.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1532/Un.03.1/TL.00.1/05/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

09 Mei 2018

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 2 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dedi Suheri
NIM : 11130115
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang
Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip









LAMPIRAN 2
SURAT BUKTI KONSULTASI


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : DEDI SUHERI
 Nim : 11130115
 Judul : PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X
DI SMT NEGERI 2 MALANG
 Dosen Pembimbing : DR. ALFANA YU EFYANTI, MA.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 April 2018	Konsultasi BAB I, II, III	
2	13 April 2018	Revisi BAB I, II, III	
3	25 April 2018	ACC BAB I, II, III	
4	21 Mei 2018	Konsultasi BAB IV, V	
5	4 Juni 2018	Revisi BAB IV, V	
6	7 Juni 2018	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V, VI	
7	8 Juni 2018	Konsultasi Abstrak	
8	22 Juni 2018	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI	
9			
10			
11			
12			

Malang, 22 - 6 - 2018.
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,

LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA

No.	Informan	Pertanyaan Wawancara
1	Kepala Sekolah	1. Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam merencanakan program pembelajaran, baik program tahunan maupun program semester? 2. Bagaimana output yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan?
2	Waka Kurikulum	1. Bagaimana anda menyusun perangkat pembelajaran SMK Negeri 2 Malang ? 2. Langkah apa saja yang dilakukan dalam penyusunan perangkat pembelajaran kewirausahaan SMK Negeri 2 Malang ?
3	Guru Mata Pelajaran KWU	1. Bagaimana cara merencanakan sebuah pembelajaran kewirausahaan ? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang ? 3. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 2 Malang ?
4	Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Malang	1. Bagaimana cara guru anda dalam menyampaikan sebuah materi di kelas ? 2. Bagaimana bentuk ujian yang dilakukan oleh guru kewirausahaan ?

LAMPIRAN 4
PERANGKAT PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kelas : X

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

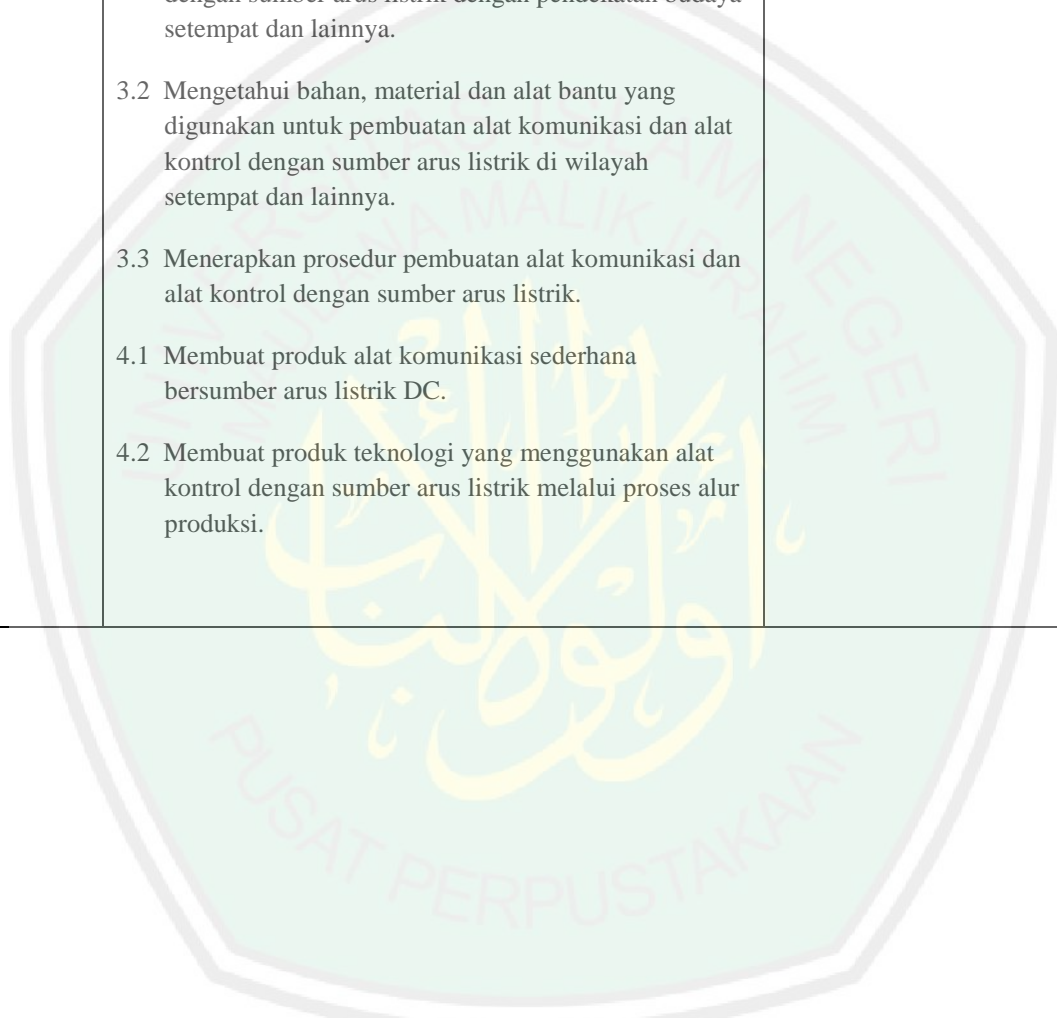
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>1.1 Menghayati keberagaman benda kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami konsep dan prosedur berbagai karya kerajinan tekstil dan limbahnya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi proses produksi karya kerajinan tekstil dan limbahnya di wilayah setempat melalui berbagai media atau dengan mengunjungi sentra kerajinan.</p>	<p>Unit 1 Kerajinan Batik</p> <p>A. Konsep dan Prosedur Berbagai Karya Kerajinan Tekstil dan Limbahnya</p> <p>B. Proses Produksi Karya Kerajinan Tekstil dan Limbahnya</p> <p>C. Mendesain Karya Kerajinan Tekstil dan Limbahnya</p> <p>D. Cara Membuat Tas dari Kain Batik</p> <p>E. Cara Membuat Dompot Mini dari Kain Batik</p> <p>F. Pemanfaatan Kain Perca Batik</p>	<p>9 JP (9x45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>3.3 Mendesain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan tekstil dan limbahnya sesuai wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>4.1 Memproduksi karya kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya dengan berbagai teknik dan prosedur.</p> <p>4.2 Menciptakan karya kerajinan dari limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya dengan berbagai teknik dan prosedur.</p>		
	<p>1.1 Menghayati keberagaman benda produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat produk rekayasa di wilayah</p>	<p>Unit 2 Karya Rekayasa sebagai Alat Komunikasi dan Alat Kontrol</p> <p>A. Teknologi Informasi dan Komunikasi</p> <p>B. Aneka Jenis Karya Rekayasa yang Digunakan Sebagai Alat Komunikasi dengan Sumber Arus Listrik</p> <p>C. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi</p> <p>D. Aneka Jenis Karya Rekayasa yang Digunakan Sebagai Alat Kontrol</p> <p>E. Pengenalan Bahan, Material dan Alat Bantu pada Pembuatan Karya Rekayasa Berbasis Elektronika</p> <p>F. Produk Alat Komunikasi Sederhana Bersumber Arus Listrik Baterai</p>	<p>10 JP 10 x 45 Menit</p>

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami aneka jenis karya rekayasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dan alat control dengan sumber arus listrik dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>3.2 Mengetahui bahan, material dan alat bantu yang digunakan untuk pembuatan alat komunikasi dan alat kontrol dengan sumber arus listrik di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>3.3 Menerapkan prosedur pembuatan alat komunikasi dan alat kontrol dengan sumber arus listrik.</p> <p>4.1 Membuat produk alat komunikasi sederhana bersumber arus listrik DC.</p> <p>4.2 Membuat produk teknologi yang menggunakan alat kontrol dengan sumber arus listrik melalui proses alur produksi.</p>	<p>(DC)</p> <p>G. Produk Teknologi yang Menggunakan Alat Kontrol pada Sensor Bak Air/Tandon Air dengan Sumber Arus Listrik</p>	



Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
2	<p>1.1 Menghayati keberagaman produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman budidaya di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam budidaya di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat budi daya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami konsep dan prosedur berbagai budi daya tanaman hortikultura dan tanaman hias hasil modifikasi dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi proses kegiatan budi daya tanaman hortikultura dan tanaman hias melalui berbagai media atau mengunjungi tempat budi daya di wilayah setempat.</p> <p>3.3 Merencanakan kegiatan budi daya sesuai kearifan lokal.</p>	<p>Unit 3 Budi Daya Tanaman Hias dan Holtikultura</p> <p>A. Mengenal Berbagai Produk Budi Daya Tanaman Hias</p> <p>B. Mengapresiasi Teknis Budi Daya Tanaman Hias</p> <p>C. Merencanakan Budi Daya Tanaman Hias</p> <p>D. Merawat Tanaman Hias</p> <p>E. Tanaman Hortikultura</p> <p>F. Budidaya Semangka (<i>Citrullus Lanatus</i>)</p> <p>G. Analisis Ekonomi Budidaya Tanaman</p> <p>H. Standar Produksi</p>	<p>5 JP (5x45 Menit)</p>

	<p>4.1 Mempraktikkan usaha budi daya tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis.</p> <p>4.2 Mempraktikkan usaha budi daya tanaman hias hasil modifikasi yang bernilai ekonomis</p>		
--	---	--	--



Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
2	<p>1.1 Menghayati keberagaman pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami konsep dan prosedur aneka jenis bahan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.2 Mengidentifikasi proses produksi dari bahan pangan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih melalui berbagai media atau mengunjungi tempat produksi di wilayah setempat</p> <p>3.3 Merencanakan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diawetkan dan</p>	<p>Unit 4 Mengenal Bahan Nabati dan Hewani yang Diawetkan</p> <p>A. Mengenal Produk Pengawetan dengan Pengasapan</p> <p>B. Mengapresiasi Teknik Produk Pengawetan dengan Pengasapan</p> <p>C. Mengenal Produk Pengawetan dari Bahan Hewani</p> <p>D. Mengenal Hasil Pengawetan Bahan Mentah Nabati</p> <p>E. Mengapresiasi Cara Pengawetan Bahan Mentah Nabati</p> <p>F. Cara Mengawetkan Bahan Mentah Nabati</p> <p>G. Melakukan Proses Pengawetan</p> <p>H. Membuat produk pembersih dari bahan nabati</p>	<p>5 JP (5 x 45 Menit)</p>

	<p>pengolahan produk pembersih sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.1 Membuat olahan pangan nabati dan hewani dengan proses pengawetan.</p> <p>4.2 Mengolah bahan nabati dan hewani menjadi produk pembersih.</p>		
--	--	--	--



Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
2	<p>1.1 Menghayati keberagaman pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami konsep dan prosedur aneka jenis bahan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.2 Mengidentifikasi proses produksi dari bahan pangan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih melalui berbagai media atau mengunjungi tempat produksi di wilayah setempat</p> <p>3.3 Merencanakan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diawetkan dan</p>	<p>Unit 5 Pengolahan Bahan Nabati dan Hewani yang Diawetkan</p> <p>A. Merencanakan Prosedur Pembuatan Daging Ayam Asap</p> <p>B. Membuat Produk Makanan Daging Ayam Asap</p> <p>C. Membuat Kemasan Daging Ayam Asap</p> <p>D. Mengapresiasi Pembuatan Produk Pengawetan Daging dengan Pengerinan</p> <p>E. Membuat Dendeng Sayat Daging Sapi</p> <p>F. Membuat Abon Ikan</p> <p>G. Membuat Produk Pengawetan Bahan Mental Nabati</p> <p>H. Membuat Kemasan</p> <p>I. Membuat produk pembersih dari bahan hewani</p>	<p>8 JP (8x45 menit)</p>

	<p>pengolahan produk pembersih sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.1 Membuat olahan pangan nabati dan hewani dengan proses pengawetan.</p> <p>4.2 Mengolah bahan nabati dan hewani menjadi produk pembersih.</p>		
Jumlah Alokasi Waktu Belajar			<p>37 JP</p> <p>1 JP = 45 menit</p>



Program Semester

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
-

Kompetensi Dasar	Mi Pokok	Bulan																											
		Jul				Agt				Sep				Okt				Nop				Des							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<p>1.1 Menghayati keberagaman benda kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami konsep dan prosedur berbagai karya kerajinan tekstil dan limbahnya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi proses produksi karya kerajinan tekstil dan limbahnya di wilayah setempat melalui berbagai media atau dengan</p>	<p>A. Konsep dan Prosedur Berbagai Karya Kerajinan Tekstil dan Limbahnya</p> <p>B. Proses Produksi Karya Kerajinan Tekstil dan Limbahnya</p> <p>C. Mendesain Karya Kerajinan Tekstil dan Limbahnya</p> <p>D. Cara Membuat Tas dari Kain Batik</p> <p>E. Cara Membuat Dompot Mini dari Kain Batik</p> <p>F. Pemanfaatan Kain Perca Batik</p>	Libur Awal Persekolahan				Libur Awal Tahun				Libur Awal Tahun				Libur Awal Tahun				UTS				UAS				Libur Akhir Semester			

Program Semester

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Kelas/Semester : X/2

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																														
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
<p>dalam merancang dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p> <p>3.1 Memahami konsep dan prosedur aneka jenis bahan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.2 Mengidentifikasi proses produksi dari bahan pangan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih melalui berbagai media atau mengunjungi tempat produksi di wilayah setempat</p> <p>3.3 Merencanakan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diawetkan dan pengolahan produk pembersih</p>																																

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Bulan																															
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
sesuai wilayah setempat. 4.1 Membuat olahan pangan nabati dan hewani dengan proses pengawetan. 4.2 Mengolah bahan nabati dan hewani menjadi produk pembersih.										ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG																							



SILABUS

NAMA SEKOLAH : **SMK NEGERI 2 MALANG**
 MATA PELAJARAN : **Kewirausahaan**

KELAS/SEMESTER : X/1 dan 2

STANDAR KOMPETENSI : 1. Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha

KODE KOMPETENSI : KWU. 1 semua kompetensi keahlian
 ALOKASI WAKTU : 52 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	KATA KERJA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovasi, mandiri dan selalu bekerja dengan berprestasi Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan wirausahawan diidentifikasi berdasarkan sikap dan perilakunya dalam keseharian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian kewirausahaan Karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis Cara mengidentifikasi 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kewirausahaan, wirausaha dan wirausahawan Mengetahui dan mengimplementasikan karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis dalam kehidupan keseharian di sekolah dan lingkungan siswa Mengetahui cara mengidentifikasi dan menerapkan 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan dalam keseharian siswa di sekolah dan lingkungan Menyimpulkan karakteristik wirausahawan yang berhasil 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/pengamatan dengan instrumen menggunakan bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	1 (2)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan 	

			<p>dan yang gagal</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai karya dan pengalaman orang lain sebagai masukan bagi pengembangan diri 					
<p>1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Kerja ikhlas Kerja mawas >< emosional Kerja cerdas Kerja keras Kerja tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> kerja ikhlas kerja mawas >< emosional kerja cerdas kerja keras kerja tuntas Prinsip cara kerja prestatif 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian, tujuan dan manfaat perilaku kerja prestatif Menjelaskan cara kerja prestatif (selalu ingin maju) Menerapkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) dalam kehidupan keseharian di lingkungan keluarga, sekolah & masyarakat : <ul style="list-style-type: none"> Kerja ikhlas Kerja mawas >< emosional Kerja cerdas Kerja keras Kerja tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	1	2 (4)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan

1.3 Merumuskan solusi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah, dirumuskan dan dianalisis, dengan percaya diri Menumbuhkan kecakapan mengolah informasi, Memiliki kecakapan berpikir kreatif Memiliki kecakapan memecahkan masalah, Memiliki kecakapan bekerjasama dengan teman sekerja Menentukan alternatif perumusan solusi masalah berdasarkan hasil analisis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian masalah Teknik pemecahan masalah dan pembuatan keputusan Membedakan masalah dan bukan masalah Identifikasi masalah dan mencari penyebabnya Mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah Pertimbangan dalam merumuskan solusi masalah Dampak dari pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian dan perbedaan masalah dan bukan masalah Mengetahui teknik pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta menerapkan dalam kehidupan aktivitas keseharian di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Mengidentifikasi masalah dan mencari penyebab terjadinya masalah Menentukan alternatif pemecahan permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	5	2 (4)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Buku referensi yang relevan
1.4 Mengembangkan semangat wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan daya saing sesuai dengan instrumen penilaian Menciptakan sikap selalu ingin maju sesuai dengan instrumen penilaian Meningkatkan sikap disiplin dan etos kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Inovatif Kreatifitas Motivasi Sikap bekerja efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja wirausaha Mengetahui pengertian-pengertian inovasi, kreatifitas dan motivasi Mengetahui prinsip-prinsip kerja yang efektif dan efisien Menerapkan faktor pengaruh semangat kerja dalam kehidupan keseharian di sekolah dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	6	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Buku referensi yang relevan

	dengan instrumen penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan kreativitas dan inovatif siswa sesuai dengan instrumen penilaian 							
1.5 Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap pantang menyerah terhadap keadaan atau situasi apapun juga • Memiliki semangat dan tahan uji dari setiap tantangan • Memiliki kesabaran dan ketabahan di dalam berusaha • Membiasakan selalu bekerja, berjuang dan berkorban 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi • Menerapkan perilaku tepat waktu • Menerapkan perilaku tepat janji • Menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja • Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui faktor-faktor yang menunjukkan seseorang mempunyai komitmen tinggi dalam keseharian aktivitas • Menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji dalam kegiatan aktivitas keseharian baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan • Menerapkan komitmen tinggi terhadap kepedulian mutu hasil pekerjaan • Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri seperti disiplin, ulet dan ketabahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio • Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 	5	2 (4)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul bahan ajar • Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan • Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa • Buku referensi yang relevan
1.6 Mengambil resiko usaha	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi jenis-jenis resiko • Memperkecil resiko yang merugikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dasar resiko meliputi pengertian, macam, unsur, manfaat, tujuan dsb • Manajemen resiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengambilan resiko usaha • Macam-macam resiko • Unsur resiko • Mengelola resiko meliputi penanganan sendiri, cara menghindari, memperkecil resiko negatif dan pengalihan resiko kepada pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio • Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	4	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> • Modul bahan ajar • Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan • Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa • Buku referensi yang relevan
1.7 Membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari alternatif pemecahan masalah • Mencari solusi memecahkan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah • Komunikasi • Analisis SWOT 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengertian pengambilan keputusan • Merumuskan atau mendefinisikan masalah/persoalan dari suatu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi/ pengamatan dengan menggunakan 	6	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> • Modul bahan ajar • Instrumen penilaian pelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui resiko keberhasilan dan kegagalan dalam pengambilan keputusan 		<p>kejadian (<i>event</i>) dengan membuat alternatif- alternatif pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah keseharian berdasarkan penugasan guru melalui diskusi (<i>brainstorming, force field analysis</i>). Mengambil keputusan berdasarkan kondisi yang ditetapkan guru, melalui diskusi dengan analisis SWOT). Memperhitungkan resiko dalam membuat keputusan 	<p>instrumen dalam bentuk portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil penugasan dalam bentuk portofolio 				<p>kewirausahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan
--	--	--	---	--	--	--	--	---



NAMA SEKOLAH :SMK NEGERI 2 MALANG

MATA PELAJARAN : Kewirausahaan

KELAS/SEMESTER : X/2

STANDAR KOMPETENSI : 2. Menerapkan Jiwa Kepemimpinan

KODE KOMPETENSI :KWU. 2. Semua kompetensi keahlian

ALOKASI WAKTU : 24 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	KATA KERJA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2.1 Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan usaha dilakukan dengan semangat, tidak putus asa, selalu ingin maju, dan selalu mencari sesuatu yang baru sesuai dengan instrumen yg telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hakikat sikap pantang menyerah dan ulet Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dalam kegiatan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hakikat sikap pantang menyerah dan ulet Mempunyai sikap pantang menyerah dan ulet dengan keikutsertaan (magang) pada kegiatan usaha di unit usaha/unit produksi sekolah dalam program CBT 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	6	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa Buku referensi yang relevan
2.2 Mengelola konflik	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi terhadap konflik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui penyebab, tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya, penanggulangan dan cara mengelola konflik Mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik Memanfaatkan konflik positif Mengatasi konflik negatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan penyebab, tipe-tipe, dampak, jenis-jenis, kelompok, tahapan terjadinya, penanggulangan dan pengelolaan konflik Mengatasi konflik yang timbul dalam kegiatan magang pada kegiatan usaha di unit usaha/unit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	6	2 (4)		<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan Konflik 		<p>produksi sekolah dalam program CBT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil manfaat dari konflik yang terjadi dalam kegiatan magang pada kegiatan usaha di unit usaha/unit produksi sekolah dalam CBT 				<ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi yang relevan
2.3	Membangun visi dan misi usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun visi dan misi perusahaan • Menyusun rencana kegiatan sesuai dengan visi dan misi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui visi dan misi perusahaan • Mengetahui kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai visi dan misi perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan visi dan misi perusahaan • Dapat menjalankan visi dan misi dalam kegiatan magang pada kegiatan usaha di unit usaha/unit produksi sekolah dalam program CBT 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio • Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	2 (4)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul bahan ajar • Instrumen penilaian pelajaran kewirausahaan • Laporan kinerja siswa yang dihasilkan dalam SIM kinerja siswa • Buku referensi yang relevan

NAMA /SEKOLAH : **SMK NEGERI 2 MALANG**

MATA DIKLAT : Kewirausahaan

KELAS/SEMESTER : XI/1 dan 2

STANDAR KOMPETENSI : 3. Merencanakan Usaha Kecil/Mikro

KODE KOMPETENSI : KWU. 3. Semua kompetensi keahlian

ALOKASI PEMELAJARAN : 76 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	KATA KERJA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3.1 Menganalisis peluang usaha	menganalisis peluang usaha yang didasarkan kepada: - Jenis produk dan jasa - Minat dan daya beli konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peluang dan resiko usaha ▪ Factor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha ▪ Mengembangkan ide dan peluang usaha ▪ Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan ▪ Memetakan peluang usaha ▪ Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan menemukan peluang usaha yang dekat dengan lingkungan siswa seperti kantin, rumah, program keahlian dsb 2. Pengembangan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk nyata sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP 3. Mengetahui 10 macam penyebab keberhasilan dan kegagalan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen ▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profil usaha yang berhasil ▪ Biografi orang yang berhasil ▪ Modul bahan ajar ▪ Modul CMUS ▪ Objek nyata/real (tempat wirausaha sekolah, lingkungan, museum,pameran dll)

<p>3.2 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha</p>	<p>3.2.1 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha dilihat dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi - Produksi yang meliputi alur persediaan, proses produksi dan penyimpanan hasil produksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan dan sasaran usaha ▪ Bentuk-bentuk badan usaha ▪ Struktur organisasi sederhana ▪ Produk dan jasa ▪ Pengelolaan persediaan ▪ Proses produksi ▪ Penyimpanan produk ▪ Merumuskan tujuan dan sasaran usaha ▪ Menetapkan bentuk badan usaha ▪ Menyusun struktur organisasi sederhana ▪ Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa ▪ Menghitung kebutuhan dan persediaan bahan baku ▪ Merancang aliran proses produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat dan menyusun organisasi usaha sederhana yang didalamnya memuat : tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dilapangan 2. Membuat aliran proses produksi seperti tingkat kebutuhan persediaan barang, proses produksi dan cara penyimpanan hasil produksi pada kegiatan usaha di sekolah dan DUDI 3. Menghitung kebutuhan modal kerja dalam proses produksi 4. Melaksanakan proses produksi usaha pada program keahlian dalam bentuk program CBP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk Portofolio ▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	<p>6</p>	<p>6 (12)</p>	<p>2 (8)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profil organisasi usaha ▪ Modul bahan ajar ▪ Objek nyata/real (tempat usaha/perusahaan,, pameran dll) ▪ Bagan/struktur organisasi ▪ Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)
	<p>3.2.2 menganalisis perencanaan usaha dengan aspek administrasi usaha :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perizinan usaha - Surat menyurat - Pencatatan transaksi barang/jasa - Pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perizinan usaha ▪ Surat Menyurat ▪ Pencatatan transaksi barang/jasa ▪ Pencatatan transaksi keuangan ▪ Pajak pribadi dan pajak usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pembuatan perijinan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha 2. Pembuatan sistem administrasi usaha sederhana pada kegiatan usaha program keahlian dalam bentuk program CBP) 3. Pelaksanaan administrasi usaha pada program keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk Portofolio ▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	<p>6</p>	<p>6 (12)</p>	<p>2 (8)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profil organisasi usaha ▪ Modul bahan ajar ▪ Objek nyata/real (tempat usaha/perusahaan,, Contoh format-format pendirian dan perijinan usaha ▪ Contoh macam-macam surat ▪ Panduan penghitungan pajak

	<p>transaksi keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pajak pribadi dan pajak usaha - Membuat pembukuan sederhana 		<p>dalam bentuk program CBP meliputi surat-menyurat, tata cara pencatatan transaksi dan pembukuan keuangan dan penghitungan pajak</p>					
	<p>3.2.3 Merencanakan usaha yang dianalisis aspek pemasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik menjual - Penetapan harga - Pelayanan prima 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seni menjual dan teknik promosi ▪ Harga jual ▪ Kepuasan pelanggan ▪ Promosi ▪ Negosiasi ▪ Saluran dan jaringan distribusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan membuat bentuk promosi bagi produk usaha sekolah 2. Menentukan saluran distribusi produk yang tepat 3. Mengetahui dan ikut serta dalam penetapan harga jual produk unit usaha/unit produksi sekolah 4. Melakukan pemasaran produk yang dihasilkan oleh unit usaha/unit produksi sesuai dengan program 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen ▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio ▪ Laporan kegiatan CBP 	6	4 (8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul bahan ajar ▪ Objek nyata/real ▪ Buku Panduan Pemasaran ▪ Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

			keahlian dalam bentuk program CBP	dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio				
	<p>3.2.4 Menerapkan perencanaan usaha yang dianalisis aspek pemodal dan pembiayaan usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemodal dan - Pembiayaan usaha - Analisa biaya dan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik dan prosedur permodalan usaha ▪ Rencana anggaran biaya (RAB) ▪ Proyeksi arus kas ▪ Titik pulang pokok (BEP) ▪ Laba/rugi ▪ Net present value (NPV) dan internal rate of return (IRR) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan informasi proses pengajuan kredit pada LK, LKBB dan kredit pada Unit usaha/unit produksi sekolah ▪ Ikut serta menyusun RAB, menghitung arus kas, BEP, dan kelayakan usaha pada kegiatan usaha di sekolah (produk unit usaha/unit produksisekolah) sesuai program keahlian dalam bentuk program CBP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk Portofolio ▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul bahan ajar ▪ Objek nyata/real ▪ Buku panduan Pemasaran ▪ Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)
3.3 Menyusun proposal usaha	<p>Menyusun proposal usaha disusun berdasarkan aspek pengelolaan usaha :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ aspek organisasi dan produksi ▪ Administrasi usaha ▪ Pemasaran ▪ Permodalan dan pembiayaan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prospek usaha ▪ Sistematika penyusunan proposal usaha ▪ Membuat proposal usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Proposal usaha pengajuan kredit usaha baru sesuai dengan aspek-aspek pengelolaan usaha ▪ Penyusunan proposal yang mampu dipahami oleh orang lain ▪ Penyusunan proposal usaha sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio ▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul bahan ajar ▪ Produk yang akan dihasilkan ▪ Buku panduan penyusunan proposal ▪ Buku-buku analisis aspek pendirian usaha ▪ Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

NAMA SEKOLAH : **SMK NEGERI 2 MALANG**
 MATA DIKLAT : Kewirausahaan

KELAS/SEMESTER : XII/1 dan 2

STANDAR KOMPETENSI : Mengelola Usaha Kecil/mikro

KODE KOMPETENSI : KWU. 4. Semua kompetensi keahlian

ALOKASI WAKTU : 40 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	KATA KERJA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			
					TM	PS	PI	SUMBER BELAJAR
4.1. Mempersiapkan pendirian usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan pendirian usaha sesuai dengan proposal meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - izin usaha - pemodalán - tempat usaha/lokasi - fasilitas dan bahan baku - SDM - administrasi 	Menerapkan isi proposal usaha dalam pendirian usaha sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui prosedur pengurusan izin usaha baru pada pihak yang berwenang ▪ Membuat sistem pengelolaan keuangan pada usaha yang telah dibentuk ▪ Menentukan dan mengurus tempat usaha ▪ Mengetahui dan mampu mengadakan fasilitas dan bahan baku produksi ▪ Merekrut dan menempatkan SDM yang diperlukan sesuai dengan kegiatan usaha yang didirikan ▪ Mempersiapkan administrasi usaha yang diperlukan dalam kegiatan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio ▪ Laporan kegiatan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio ▪ Simulasi pendirian dan pelaksanaan kegiatan usaha 	4	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Profil organisasi usaha ▪ Modul bahan ajar ▪ Objek nyata/real (tempat usaha/perusahaan, Contoh format-format pendirian dan perijinan usaha ▪ Proposal usaha ▪ Buku-buku analisis aspek pendirian usaha ▪ Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

KOMPETENSI DASAR	KATA KERJA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			
					TM	PS	PI	SUMBER BELAJAR
4.2. Menghitung resiko menjalankan usaha	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan analisis aspek <ul style="list-style-type: none"> keuangan potensi pasar produk pelanggan pesaing bahan baku/bahan produksi Menampilkan adanya data hasil analisis 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan statistika seperti peluang, regresi, korelasi Menyusun strategi yang sistematis untuk menjalankan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sistem analisis data dengan menggunakan pendekatan statistika Mengumpulkan, mengelompokkan dan mengolah data dengan pendekatan statistika Menyusun strategi yang tepat untuk menjalankan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Laporan hasil penugasan dalam bentuk Portofolio Laporan kegiatan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> Profil organisasi usaha Modul bahan ajar Objek nyata/real (tempat usaha/perusahaan, Contoh format-format pengolahan data dengan kuisisioner Buku-buku analisis aspek pendirian usaha Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri) Aplikasi Microsoft Excel
4.3. Menjalankan Usaha Kecil	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan adanya dokumen pendirian usaha Menyiapkan adanya dokumen adminstrasi usaha Menyediakan bahan baku/ bahan produksi Menempatkan sumber daya manusia (TK/pengelola) Menyediakan permodalan sesuai dengan hasil analisis Menyediakan alat produksi Membuat produk yang 	<p>Menerapkan Fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam aspek</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan fasilitas dan bahan Mengelola SDM Mengelola proses produksi Mengelola keuangan Mengelola administrasi Memasarkan produk 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola fasilitas dan bahan Mengelola sumber daya manusia Mengelola proses produksi sampai produk yang dihasilkan Mengelola keuangan Mengelola administrasi Memasarkan produk/jasa 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio Laporan kegiatan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	3	3 (6)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Produk yang dihasilkan Dokumen pendirian dan perijinan usaha Proposal usaha Buku-buku analisis aspek pendirian usaha Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)

KOMPETENSI DASAR	KATA KERJA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			
					TM	PS	PI	SUMBER BELAJAR
	dihasilkan							
4.4. Mengevaluasi hasil usaha	<p>Mengevaluasi Kinerja usaha berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun laporan keuangan Menghitung rasio keuangan : <ul style="list-style-type: none"> Rasio Likuiditas Rasio Rentabilitas Rasio Solvabilitas Merencanakan pengembangan usaha sesuai hasil evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Rasio keuangan Teknik penyusunan laporan Teknik pengembangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung rasio keuangan Menyusun laporan pengelolaan usaha Menyusun rencana pengembangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Laporan hasil penugasan dalam bentuk Portofolio Laporan kegiatan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio 	6	4 (8)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> Modul bahan ajar Laporan keuangan kegiatan usaha Proposal usaha Buku-buku manajemen keuangan Buku panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Budi Daya Tanaman Hias dan Holtikultura

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
 Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
 Kelas/Semester : X/2
 Alokasi Waktu : 5x 45 menit(3 minggu)

KOMPETENSI INTI:

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keberagaman produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan produk budidaya di wilayah setempat. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas keberagaman sumber daya alam yang dapat dijadikan produk budidaya di wilayah setempat.
2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman budidaya di wilayah setempat dan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap peduli lingkungan terhadap lingkungan sekitar melalui membuat produk budidaya di wilayah setempat Menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap keberagaman produk budidaya di wilayah setempat . Menunjukkan sikap semangat untuk

	membuat produk budidaya di wilayah setempat melalui pemanfaatan sumber daya yang ada di wilayah setempat.
2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam budidaya di wilayah setempat dan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku jujur dalam memperkenalkan produk budidaya di wilayah setempat . 2. Menunjukkan sikap percaya diri dalam memperkenalkan produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya. 3. Menunjukkan perilaku percaya diri dalam memperkenalkan produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya.
2.3 Menunjukkan sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat budi daya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bekerjasama dalam merancang dan membuat produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir. 2. Menunjukkan sikap gotong royong dalam merancang dan membuat produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir 3. Menunjukkan sikap bertoleransi dalam merancang dan membuat produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir 4. Menunjukkan sikap disiplin dalam merancang dan membuat produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir 5. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam merancang dan membuat produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir
3.1 Memahami konsep dan prosedur berbagai budi daya tanaman hortikultura dan tanaman hias hasil modifikasi dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dan prosedural berbagai budi daya tanaman hortikultura dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

pendekatan budaya setempat dan lainnya.	2. Menjelaskan konsep dan prosedural berbagai budi daya tanaman hias hasil modifikasi dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.
3.2 Mengidentifikasi proses kegiatan budi daya tanaman hortikultura dan tanaman hias melalui berbagai media atau mengunjungi tempat budi daya di wilayah setempat.	Menyebutkan bahan proses kegiatan budi daya tanaman hortikultura dan tanaman hias melalui berbagai media atau mengunjungi tempat budi daya di wilayah setempat.
3.3 Merencanakan kegiatan budi daya sesuai kearifan lokal.	1. Membuat perencanaan kegiatan budi daya sesuai kearifan lokal 2. Membuat langkah-langkah kerja kegiatan budi daya sesuai kearifan lokal
1.1 Mempraktikkan usaha budi daya tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis.	1. Menyiapkan bahan dan peralatan untuk membuat usaha budi daya tanaman hortikultura. 2. Mempraktikkan budi daya hortikultura yang bernilai ekonomis.
4.2 Mempraktikkan usaha budi daya tanaman hias hasil modifikasi yang bernilai ekonomis.	1. Menyiapkan bahan dan peralatan untuk membuat usaha budi daya tanaman hias hasil modifikasi. 2. Mempraktikkan budi daya tanaman hias modifikasi yang bernilai ekonomis.

PERTEMUAN I:

A. Tujuan

1. Menjelaskan berbagai produk budi daya tanaman hias
2. Menyebutkan macam-macam produk budi daya tanaman hias
3. Mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias

B. Materi Pembelajaran

- A. Mengenal budi daya tanaman hias
- B. Mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias

C. Metode Pembelajaran

- Pendekatan umum : Deduktif-Induktif
Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint Unit 3 Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) Buku Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
 - b) Sumber lain yang relevan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajardan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait berbagai produk budi daya tanaman hias.
- c. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang berbagai produk budi daya tanaman hias.
 1. Siapa di antara Anda yang memiliki tanaman hias di rumah?
 2. Tanaman hias apa saja yang Anda tanam di rumah?
 3. Pernahkah Anda membudi dayakan tanaman hias?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang berbagai produk budi daya tanaman hias.

2. Inti

- a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk:
Mengamati (Observing)
 - 1) Memerhatikan penjelasan guru terkait materi berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias.
 - 2) Mencatat point-poit penting terkait materi berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias.

Menanya(Questioning)

- 1) Menanyakan konsep dari budi daya tanaman hias
- 2) Menanyakan jenis-jenis tanaman yang sering dibudi dayakan
- 3) Menanyakan cara mengapresiasi budi daya tanaman hias

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias
- 2) Mendiskusikan informasi yang didapat dari berbagai sumber terkait materi berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias.

Mengasosiasi(Associating)

Membuat kesimpulan dari diskusi terkait materi berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias

Mengkomunikasikan(Communicating)

- 1) Menyampaikan hasil diskusi tentang konsep budi daya tanaman hias.
 - 2) Menjelaskan macam-macam jenis tanaman yang sering dibudidayakan
 - 3) Mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias.
- b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan terkait materi berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk menyimpulkan materi tentang berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias
- b. Mendorong siswa untuk merefleksikan materi tentang berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran berbagai produk budi daya tanaman hias dan mengapresiasi teknis budi daya tanaman hias dalam kehidupan sehari-hari ini.

PERTEMUAN II:

A. Tujuan

1. Membuat perencanaan budi daya tanaman hias.
2. Memahami cara merawat tanaman hias
3. Mempraktikkan cara merawat tanaman hias di rumah

B. Materi Pembelajaran

- C. Merencanakan budi daya tanaman hias
D. Merawat tanaman hias

C. Metode Pembelajaran

- Pendekatan umum : Deduktif-Induktif
Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint Unit 3 Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMA
2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, Komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) Buku Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMA
 - b) Sumber lain yang relevan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajardan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait media komunikasi.
- c. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias.
 - 1) Sudahkah Anda membudi dayakan tanaman hias?
 - 2) Siapakah di antara Anda yang tahu cara merawat tanaman hias?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias.

2. Inti

- a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk:

Mengamati (Observing)

 - 1) Memerhatikan penjelasan guru tentang merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias
 - 2) Mencatat hal-hal point-point pokok dari penjelasan guru terkait materi merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias

Menanya(Questioning)

- 1) Menanyakan keuntungan membudi dayakan tanaman hias
- 2) Menanyakan langkah-langkah perencanaan budi daya tanaman hias
- 3) Menanyakan cara perawatan tanaman hias.

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Mengumpulkan informasi terkait merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias.
- 2) Mendiskusikan materi tentang merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias.

Mengasosiasi(Associating)

Membuat kesimpulan hasil diskusi terkait materi merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias.

Mengkomunikasikan(Communicating)

- 1) Menyebutkan langkah-langkah perencanaan budi daya tanaman hias .
 - 2) Menjelaskan cara merawat tanaman hias
- b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan materi tentang merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias
- b. Mendorong siswa untuk merefleksirekayasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan sumber arus listrikmerencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran merencanakan budi daya tanaman hias dan merawat tanaman hias dalam kehidupan sehari-hari ini.

PERTEMUAN III:

A. Tujuan

1. Menjelaskan pengertian dan istilah holtikultura
2. Menjelaskan cara budi daya bunga sedap malam
3. Menjelaskan cara budi daya semangka

B. Materi Pembelajaran

- E. Tanaman holtikultura
- F. Budi daya semangka

C. Metode Pembelajaran

- Pendekatan umum : Deduktif-Induktif
Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint Unit Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, computer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) Buku Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
 - b) Sumber lain yang relevan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajardan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait tanaman holtikultura.
- c. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang tanaman holtikultura.

1. Pernahkah Anda mendengar istilah hortikultura?
 2. Apa yang Anda ketahui tentang hortikultura?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang tanaman hortikultura dan budi daya semangka.

2. Inti

- a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk:

Mengamati (Observing)

- 1) Memerhatikan penjelasan guru terkait materi tanaman hortikultura dan budi daya semangka.
- 2) Mencatat point-point pokok dari penjelasan guru terkait materi tanaman hortikultura dan budi daya semangka.

Menanya (Questioning)

- 1) Menanyakan pengertian hortikultura
- 2) Menanyakan macam-macam tanaman yang termasuk hortikultura
- 3) Menanyakan cara budi daya bunga sedap malam
- 4) Menanyakan cara budi daya semangka

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Siswa dibagi ke menjadi dua kelompok untuk mengadakan kunjungan ke tempat budi daya tanaman hortikultura
- 2) Mengunjungi perkebunan atau tempat budi daya bunga sedap malam di daerah sekitar
- 3) Menanyakan cara budi daya bunga sedap malam kepada pengelola budi daya bungan sedap malam
- 4) Mengunjungi perkebunan semangka yang berada di daerah sekitar
- 5) Menanyakan cara budi daya perkebunan semangka kepada pengelola budi daya semangka tersebut

Mengasosiasi (Associating)

- 1) Mencatat hal-hal penting yang ditemui di lapangan dan saat wawancara tentang budi daya tanaman hortikultura
- 2) Membuat kesimpulan terkait materi tanaman hortikultura dan budi daya semangka

Mengkomunikasikan (Communicating)

- 1) Menyampaikan hasil kunjungan masing-masing kelompok terkait tanaman hortikultura dan budi daya semangka.
 - 2) Mempresentasikan hasil kunjungan masing-masing kelompok terkait tanaman hortikultura dan budi daya semangka
- b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan materi terkait tanaman hortikultura dan budi daya semangka.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari yakni tanaman hortikultura dan budi daya semangka
- b. Mendorong siswa untuk merefleksi materi terkait tanaman hortikultura dan budi daya semangka
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran tanaman hortikultura dan budi daya semangka dalam kehidupan sehari-hari ini

PERTEMUAN IV:

A. Tujuan

1. Mendeskripsikan analisis usaha budi daya
2. Mengidentifikasi gambaran peluang agrobisnis
3. Menjelaskan gambaran peluang agrobisnis

B. Materi Pembelajaran

Analisis ekonomi budi daya tanaman

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : Deduktif-Induktif
Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint Unit 3 Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, computer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) Buku Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
 - b) Sumber lain yang relevan

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajardan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait analisis ekonomi budi daya tanaman.
- c. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang analisis ekonomi budi daya tanaman.
 1. Tahukah Anda budin daya tanaman itu dapat dijadikan peluang bisnis?
 2. Siapa di antara Anda yang tertarik untuk bisnis budi daya tanaman?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang analisis ekonomi budi daya tanaman.

2. Inti

a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk:

Mengamati (Observing)

- 1) Memerhatikan penjelasan guru terkait materi analisis ekonomi budi daya tanaman.
- 2) Mencatat poin-poin pokok dari penjelasan guru terkait materi analisis ekonomi budi daya tanaman.

Menanya (Questioning)

- 1) Menanyakan pengertian dari analisis ekonomi budi daya tanaman
- 2) Menanyakan cara analisis ekonomi budi daya tanaman

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Mengumpulkan informasi terkait materi analisis ekonomi budi daya tanaman
- 2) Mendiskusikan materi tentang analisis ekonomi budi daya tanaman

Mengasosiasi (Associating)

Membuat kesimpulan terkait materi perkembangan analisis ekonomi budi daya tanaman

Mengkomunikasikan (Communicating)

- 1) Menyampaikan hasil diskusi tentang analisis ekonomi budi daya tanaman.
 - 2) Menjelaskan analisis ekonomi budi daya tanaman
- b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan materi terkait analisis ekonomi budi daya tanaman.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari yakni analisis ekonomi budi daya tanaman
- b. Mendorong siswa untuk merefleksi materi terkait analisis ekonomi budi daya tanaman
- c. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran analisis ekonomi budi daya tanaman dalam kehidupan sehari-hari ini

PERTEMUAN V:

A. Tujuan

1. Memahami ruang lingkup standar produksi tanaman
2. Mendeskripsikan standar produksi budi daya tanaman
3. Menjelaskan klasifikasi dan standar mutu

4. Menjelaskan pentingnya pengemasan produk

B. Materi Pembelajaran

Standar Produksi

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan umum: Deduktif-Induktif
2. Metode : Diskusi, Tanya-jawab

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint Unit 3 Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
2. Alat : Papan tulis, penghapus, infocus, komputer
3. Sumber Pembelajaran:
 - a) Buku Prakarya dan kewirausahaan 1 untuk Kelas X SMK
 - b) Sumber lain yang relevan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajardan membaca doa sebelum belajar
- b. Memotivasi siswa terkait standar produksi.
- c. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang standar produksi.
 - 1) Pernahkah Anda mendengar istilah standar produksi?
 - 2) Hal apa saja yang berhubungan dengan standar produksi?
- d. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang analisis ekonomi budi daya tanaman.

2. Inti

- a) Membimbing siswa secara berkelompok untuk:

Mengamati (Observing)

- 1) Memerhatikan penjelasan guru terkait materi standar produksi.
- 2) Mencatat poin-poin pokok dari penjelasan guru terkait materi standar produksi.

Menanya(Questioning)

- 1) Menanyakan pengertian dari standar produksi
- 2) Menanyakan hal-hal terkait standar produksi

Pengumpulan Data (Experimenting)

- 1) Mengumpulkan informasi terkait materi standar produksi
- 2) Mendiskusikan materi tentang standar produksi

Mengasosiasi(Associating)

Membuat kesimpulan terkait materi standar produksi

Mengkomunikasikan(Communicating)

- 1) Menyampaikan hasil diskusi tentang standar produksi.
- 2) Menjelaskan hal-hal terkait standar produksi

b) Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan materi terkait standar produksi.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari yakni standar produksi
- b. Mendorong siswa untuk merefleksi materi terkait standar produksi
 - a. Mendorong siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari pembelajaran standar produksi dalam kehidupan sehari-hari ini.

PENILAIAN**1. Teknik dan Bentuk Instrumen**

Teknik	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Uraian
<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Penyusunan Portofolio

2. Contoh Instrumen**a. Lembar Pengamatan Sikap**

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menunjukkan semangat untuk mengamalkan materi yang dipelajarisebagai penghayatan terhadap nilai-nilai Islam			
2	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) terhadap materi yang dipelajari melalui, bertanya, mencari informasi yang relefan, dan belajar di rumah			
3	Menunjukkan sikap berani mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
4	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok			
5	Menunjukkan perilaku jujur dan tanggung jawab dalam berkarya			

b. Lembar Tes Tertulis

1. Jelaskan kriteria tanaman kaktus.
2. Tuliskan ciri dan deskripsi bunga sedap malam.
3. Jelaskan syarat tumbuh bunga sedap malam.
4. Jelaskan secara singkat teknik budi daya semangka.
5. Sebutkan tempat yang cocok untuk budi daya semangka.

a. Lembar Portofolio

Amatilah tanaman hias dalam gambar berikut ini. Termasuk jenis apakah tanaman hias ini? Dapatkah Anda memberi penjelasannya? Temukan informasi lainnya melalui internet, kemudian buatlah uraian penjelasannya pada Microsoft Power Point.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

.....2018
Guru Mata Pelajaran

NIP.

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN





2018-5-25 09:13



2018-5-25 09:18



2018-5-25 09:23



2018-5-25 09:30



LAMPIRAN 6

BIODATA PENELITI



Nama : Dedi Suheri
NIM : 11130115
Tempat Tanggal Lahir : Subang, 23 Oktober 1993
Fakultas/Jurusan : FITK/ PIPS
Tahun Masuk : 2011
Alamat Rumah : Kp. Kosambi Ds. Tanjung Baru Kec.
Cikarang Timur Kab. Bekasi
No Telepon : 08121733289
Alamat email : dedishr93@gmail.com

Malang, 21 Juni 2018

Mahasiswa,

Dedi Suheri
NIM. 11130115